

**PERAN APARATUR GAMPONG DALAM MEMBANGUN  
HARMONISASI KEHIDUPAN BERMASYARAKAT DI GAMPONG IE  
MIRAH KECAMATAN BABAHRU KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**AULA SALSABELA**

**NIM. 200401089**

**Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**BANDA ACEH 2024**

PERAN APARATUR GAMPONG DALAM MEMBANGUN HARMONISASI  
KEHIDUPAN BERMASYARAKAT DI GAMPONG IE MIRAH KECAMATAN  
BABAHRU KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai salah satu beban studi Program  
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh

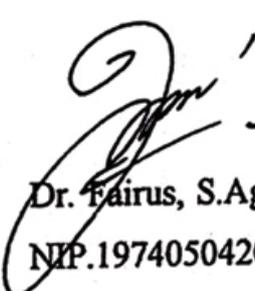
Aula Salsabila

NIM. 200401089

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

pembimbing II

  
Dr. Fairus, S.Ag., M.A.

NIP.197405042000031002

  
Dr. Salman Yoga S., Ag., M.A.

NIP.197107052008011010

## SKRIPSI

Telah dinilai oleh penitia sidang munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-I Dakwah program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

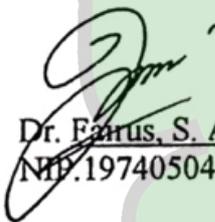
Diajukan Oleh :

**Aula Salsabela**  
NIM. 200401089

Pada hari / tanggal  
**Kamis, 24 Oktober 2024 M**  
**21 Rabiul 1446 H**

**Darussalam - Banda Aceh**  
**Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**

  
Dr. Farius, S. Ag., MA.  
NIP.197405042000031002

**Sekretaris,**

  
Dr. Salman Yoga S. S. Ag., M.A.  
NIP.197107052008011010

**penguji I,**

  
Zainuddin T., S. Ag., M. Si.  
NIP.197011042000031002

**penguji II,**

  
Drs. Syukri, M. Ag.  
NIP.196412311996031006



**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry,**

  
Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd  
NIP.196412201984122001

## PENYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Aula Salsabela  
NIM : 200401089  
Jenjang : Stara satu (S-1)  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 16 Agustus 2024  
Yang membuat pernyataan,



Aula Salsabela

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulis skripsi ini yang berjudul “ Peran aparaturnya Gampong dalam membangun harmonisasi kehidupan bermasyarakat di Gampong ie mirah kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya”. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana (SI) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Ucapan terima kasih penulis juga ditunjukkan kepada semua, diantaranya:

1. Terimakasih kedua orang tua tercinta Almarhum Ayah dan Hikmah yang selalu ada setiap saat dari kecil hingga dewasa, memberikan kasih sayang dan dukungan doa selalu dalam menyusun skripsi. Ucapan terimakasih juga kepada abang Abdul Razak, Misbah dan kepada kakak tercinta. Nuri. Anil Rahmah yang telah menyemangati dan memberi arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjan.
2. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu serta belajar di UIN Ar-Raniry.
3. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si selaku wakil dekan I. Dr.

- Fairus., S.Ag., M.A selaku Wakil Dekan II. Dr. Sabirin, S.Sos., I., M.Si selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Syahril Furqany, S.Ag., M.I.Kom selaku ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
  5. Ibu Hanifah S.Sos I., M.Ag selaku sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
  6. Bapak Dr. Fairus., S.Ag., M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Salman Yoga S, S.Ag., M.A selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dari awal sampai akhir serta juga memberikan semangat, motivasi dan ide-ide untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  7. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
  8. Terimakasih kepada teman-teman terdekat saya yang telah memberikan semangat dan terimakasih kepada seluruh keluarga Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2020 yang merupakan teman seperjuangan saat di bangku Perkuliahan.
  9. Terakhir, terimakasih untuk Aula Salsabela, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini dan mampu melawan rasa takut yang di hadapi, walaupun pernah hampir menyerah dalam pembuatan skripsi. Terimakasih sekuat ini sampai selesai.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi.

Banda Aceh, 16 Agustus 2024

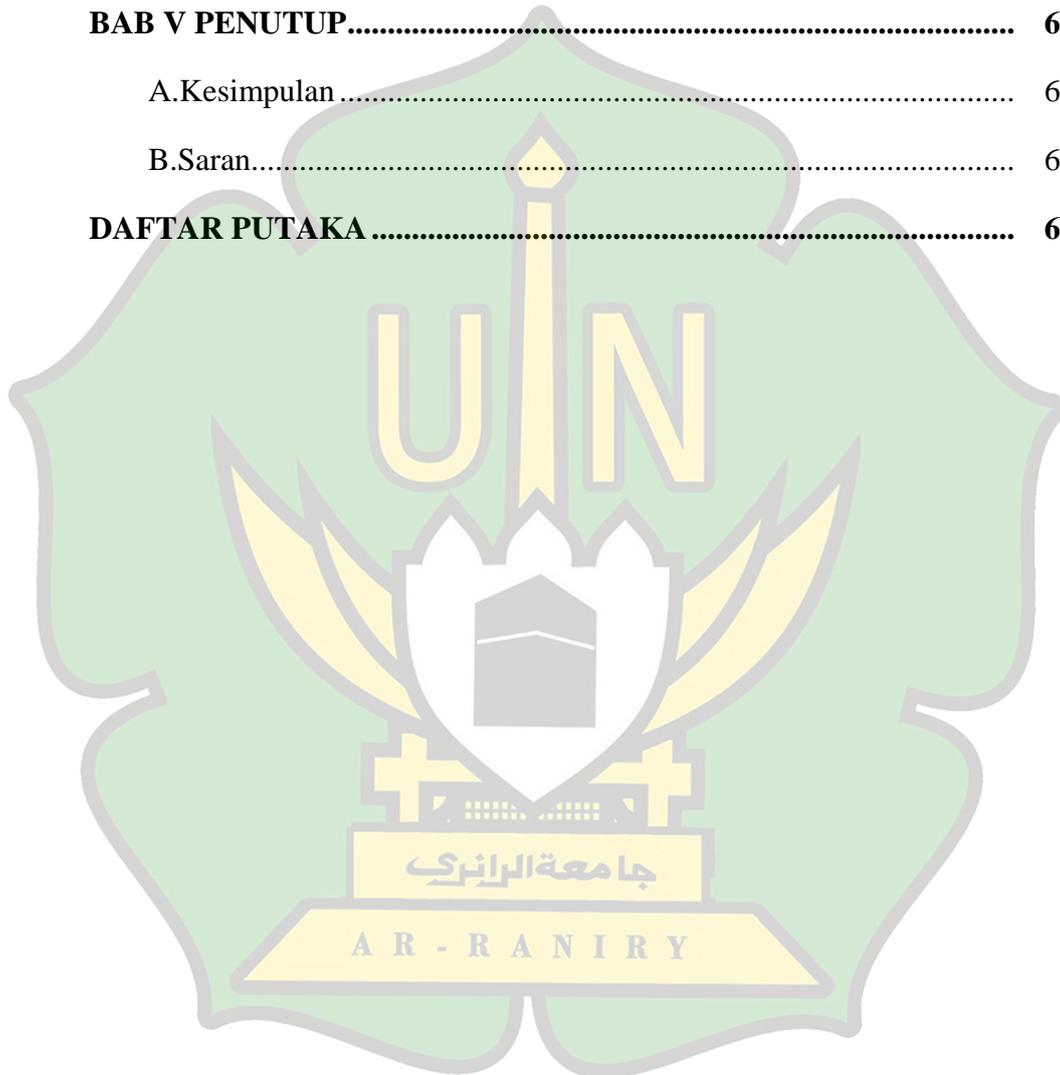
Penulis,

Aula Salsabela

## DAFTAR ISI

<b>PENYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBARAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	16
C. Tujuan penelitian.....	16
D. manfaat penelitian.....	16
E. Definisi Operasional.....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>19</b>
A.Kajian terdahulu.....	19
B.Aparatur Gampong.....	21
C.masyarakat .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A.Metode Penelitian .....	38
B.waktu dan tempat penelitian .....	38
C.Pendekatan penelitian .....	39
D.Teknik pengumpulan data.....	40
D. jenis penelitian .....	40

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran umum lokasi penelitian .....	44
B. Hasil Penelitian .....	48
C. Pembahasan.....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A.Kesimpulan .....	64
B.Saran.....	65
<b>DAFTAR PUTAKA .....</b>	<b>66</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 jumlah penduduk..... 46



## DAFTAR GAMBARAN

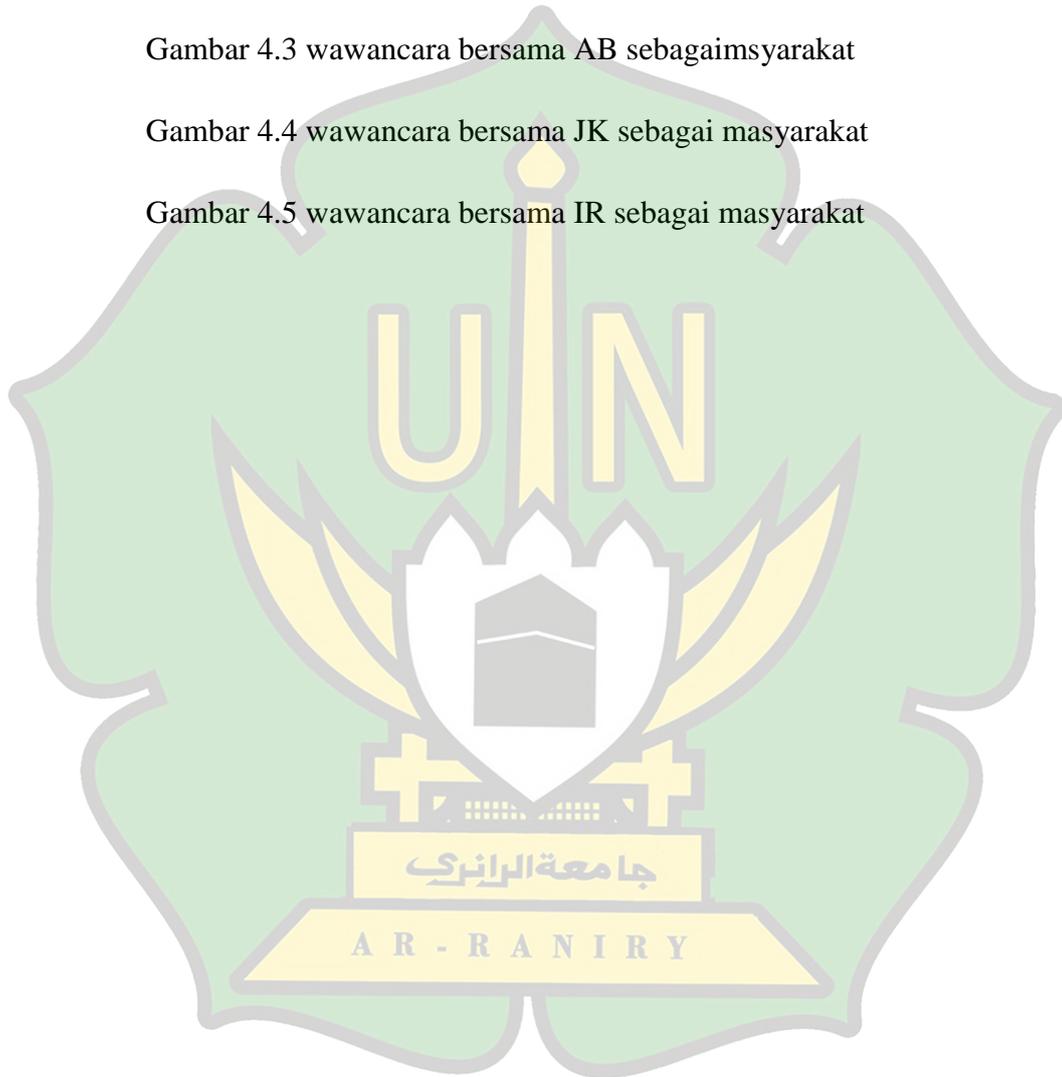
Gambar 4.1 wawancara bersama kepala gampong

Gambar 4.2 wawancara bersama kadus gampong

Gambar 4.3 wawancara bersama AB sebagai masyarakat

Gambar 4.4 wawancara bersama JK sebagai masyarakat

Gambar 4.5 wawancara bersama IR sebagai masyarakat



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat keputusan (SK) petunjuk pembimbing

Lampiran 2 surat keputusan (SK) keterangan melakukan penelitian

Lampiran 3 surat keterangan telah melakukan penelitian

Lampiran 4 Daftar Riwayat hidup

Lampiran 5 daftar wawancara



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **Peran Aparatur Gampong Dalam Membangun Harmonisasi Kehidupan Bermasyarakat di Gampong Ie Mirah Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya**” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh Aparatur gampong berperan sebagai mediator dalam penyelesaian konflik yang terjadi di masyarakat, Mereka membantu menyelesaikan perselisihan atau masalah antarwarga secara damai melalui musyawarah dan mufakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif serta menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari 2 aparatur dan 3 masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan aparatur, adapun hasil penelitian yang didapati adalah aparatur berperan menyelesaikan permasalahan Gampong dengan cara mendudukkan kedua belak pihak untuk memberi pencerahan terkait permasalahan yang terjadi. Teknik yang dilakukan kuncinya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan sosial, harus mempunyai sikap adil dalam mengatasi setiap masalah dan tepat sasaran juga tidak memandang apakah dia saudara atau orang yang paling dekat tapi asalkan dia yang berhak disetiap masyarakat yang membutuhkan bantuan. Faktor yang mempengaruhi aparatur membangun keharmonisan Perbedaan tingkat kesejahteraan di antara warga dapat memicu kecemburuan sosial dan konflik. Jika ada kelompok yang merasa kurang mendapatkan perhatian atau akses terhadap sumber daya, hal ini dapat menyebabkan perpecahan dan sulitnya menciptakan suasana yang harmonis.

**Kata kunci, *Peran aparatur gampong, membangun harmonisasi di masyarakat***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah Gampong merupakan tingkat pemerintahan terkecil dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan daerah, yang berhubungan langsung dengan masyarakat gampong. Oleh karena itu, keberhasilan pelaksanaan pemerintahan sangat dipengaruhi oleh kinerja pemerintah Gampong, termasuk kepala Gampong dan seluruh stafnya. Kepala gampong adalah salah satu unit pemerintahan tertinggi Gampong yang memiliki tanggung jawab untuk kesejahteraan warga Gampong yang diaturnya, sehingga efektifitas kepada Gampong dirasakan penting untuk menentukan maju tidaknya Gampong tersebut. Pembangunan di setiap wilayah atau Gampong selalu melibatkan peran aktif dari semua pihak yang ada di dalamnya. Keterlibatan ini menjadi penting karena perubahan yang terjadi akan berdampak langsung pada masyarakat. Menurut Bosch, pembangunan pedesaan merupakan kegiatan kolektif yang dihasilkan oleh individu-individu yang berkumpul untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, pembangunan di suatu wilayah dapat terlaksana dengan lebih cepat apabila masyarakatnya berpartisipasi melalui kerja sama atau gotong royong.<sup>1</sup>

Gampong Ie Mirah Kecamatan Babahrot merupakan salah satu Gampong yang penghuninya masih dari masyarakat pendatang, berdasarkan survei yang telah dilakukan menurut informasi dari Gampong Ie Mirah bahwa konflik yang terjadi adalah fenomena yang pernah terjadi di Gampong Ie Mirah adalah kesalah pahaman dalam berucap dan perselisihan keluarga, pemerintah gampong adalah pembinaan masyarakat Gampong seperti mendiasi konflik, yang tidak dipungkiri lagi serbagai permasalahan dan konflik yang terjadi di Gampog mulai dari kasus kekerasan fisik, perselingkuhan,

---

<sup>1</sup> Retno, Wardani. "Peran Aparatur Desa Dalam Melaksanakan Kegiatan Gotong Royong Di Desa Girimulyo Lampung Timur." 2022.

sampai konflik masyarakat. Seperti hal yang terjadi baru-baru ini yang sempat menjadi riyuh dan buat geram sebagian masyarakat yaitu konflik antara dua keluarga, yang terjadi, Mengutip informasi yang beredar yang tidak perlu saya sebutkan disini sumbernya, sangat menyayangkan informasi dan berita yang tersebar tidak sepenuhnya benar dan terkesan menyudutkan salah satu pihak.

Bedasarkan permasalahan ini masyarakat Gampong Ie Mirah tidak tinggal diam, hatinya tergerak untuk memberikan solusi supaya dapat meminimalisir permasalahan konflik dan keamanan tersebut. Hal ini bukan karena masyarakat kampung tersebut tidak mempercayai aparat penegak hukum namun supaya lebih intensif penyelesaian untuk kemaslahatan bersama masyarakat Gampong Ie Mirah dalam mengharmonisasikan kehidupan sosial masyarakat kampung itu sendiri. Perdamaian adalah hal yang paling diinginkan oleh semua orang, kecuali bagi mereka yang mendapat keuntungan dari ketidakharmonisan. Belakangan ini, banyak wacana mengenai pentingnya mempromosikan perdamaian yang sering kita dengar. Dalam konteks tersebut, tampaknya ada sebuah desa kecil dengan berbagai kelompok etnis yang mampu hidup berdampingan dengan damai. Fenomena ini menarik untuk diteliti, terutama karena pentingnya menciptakan perdamaian di tengah masyarakat Indonesia yang beragam etnis.

Menurut Fredrik Barth, dalam buku karangannya yang berjudul "*Ethnic Groups And Boundaries*" pada tahun 1969, menurutnya istilah etnis merujuk pada kelompok sebagai populasi yang memiliki kemampuan untuk berkembang dan bertahan secara biologis, berbagi nilai-nilai serta budaya yang sama, memiliki kesadaran akan rasa kebersamaan dalam bentuk budaya tertentu, membangun jaringan interaksi dan komunikasi sendiri, serta menentukan ciri khas kelompok yang diakui dan dapat dibedakan dari kelompok populasi lainnya. Untuk menjaga hubungan baik antar masyarakat, setiap kelompok perlu menciptakan harmonisasi dan perdamaian. Dalam filsafat, harmonisasi diartikan sebagai "kerja sama antara berbagai faktor

sedemikian rupa sehingga faktor-faktor tersebut menghasilkan kesatuan yang mulia." Secara etimologis, harmonisasi mengacu pada proses yang dimulai dari upaya menuju atau merealisasikan sistem harmoni, yang juga dapat diartikan sebagai keselarasan, kecocokan, keserasian, dan keseimbangan yang menyenangkan.<sup>2</sup>

Menurut definisi ilmuwan Galtung, dalam buku karangannya yang berjudul "*Peace by Peaceful Means: Peace and conflict, development and civilization*" tahun 1996, perdamaian lebih dimaknai sebagai situasi di mana tidak ada kekerasan. Hal ini dapat diartikan, Perdamaian dapat dimaknai sebagai kondisi yang menjauh dari kekerasan menuju ketiadaan kekerasan. Perdamaian atau keadaan damai dapat dibagi menjadi dua kategori. Pertama, kekerasan fisik langsung, yang merupakan bentuk kekerasan yang tampak secara kasat mata dan terjadi secara langsung. Kedua, kekerasan struktural, yaitu kekerasan yang muncul akibat ketidakseimbangan dalam suatu sistem sosial.

Galtung 1996, juga menekankan bahwa kondisi damai adalah kondisi tanpa kekerasan dan ketidakadilan sosial di dalam masyarakat. Gampong Ie Mirah merupakan salah satu kampung kecil yang terletak di Kecamatan Babahrot, Provinsi Aceh kampung ini terdiri 4 suku, baik yang mayoritas maupun yang minoritas. Keharmonisan di masyarakat yang paling dominan sikit di Gampong ini.

Berdasarkan hal tersebut, setiap Gampong pasti memiliki pemerintahan yang berwenang untuk mengatur urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat. Pemerintah Gampong memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola proses sosial di dalam masyarakat. Tugas utama yang harus dilakukan oleh pemerintah Gampong meliputi menciptakan kehidupan yang demokratis dan memberikan pelayanan sosial yang baik

---

<sup>2</sup> Swasta, Komang. *Skripsi : "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harmonisasi Perdamaian Antaretnis (Studi Pada Masyarakat Desa Negara Ratu, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan, Lampung)." 2018.*

kepada warga. Pemerintah Gampong, yang terdiri dari kepala Gampong dan perangkatnya, berperan sebagai pihak yang menyelenggarakan pemerintahan dan memiliki tanggung jawab yang cukup berat dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan.<sup>3</sup>

Peran aparatur Gampong sangat penting, terutama dalam memberikan contoh dan arahan kepada warga, baik melalui ucapan maupun tindakan. Selain itu, mereka juga bertugas mengawasi dan menggerakkan warga agar berpartisipasi dalam setiap kegiatan, khususnya gotong royong, dengan menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap aktivitas tersebut. Aparatur Gampong tidak hanya memberikan instruksi, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan gotong royong. Sejalan dengan itu, partisipasi tidak hanya dibutuhkan dari aparatur, tetapi juga dari masyarakat yang harus berusaha memberikan kontribusi terbaiknya dalam kegiatan gotong royong. Dengan semangat gotong royong, segala bentuk kerja sama diharapkan dapat berjalan sesuai dengan kesepakatan bersama. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan bersedia berpartisipasi secara sukarela dan menumbuhkan rasa kebersamaan serta solidaritas.<sup>4</sup>

Aparatur Gampong adalah sekumpulan pejabat yang terdiri atas kepala Gampong, sekretaris Gampong, dan staf lainnya yang diberikan tugas, wewenang, serta tanggung jawab khusus oleh pemerintah, sebagaimana diatur dalam Undang-undang Dasar 1945. Mereka bertugas menjalankan kewajiban dengan sebaik-baiknya demi kesejahteraan masyarakat. Aparatur Gampong diharapkan mampu menjadi pemimpin yang melindungi rakyat dalam situasi konflik. Selain itu, mereka dituntut untuk menerapkan sikap solidaritas sosial agar masyarakat dapat saling peduli, yang pada akhirnya menciptakan interaksi sosial antarwarga. Dalam meningkatkan interaksi sosial, aparatur ini

---

<sup>3</sup> Sharastuti, Lintang, dkk. *Peranan Paguyuban Masyarakat Bersatu (Pambers) dalam Mewujudkan Harmonisasi Warga Masyarakat*. Diss. Lampung University, 2018.

<sup>4</sup> Rumkel, Lutfi, Belinda Sam, and M. Chairul Basrun Umanailo. *Jurnal : Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan "Hubungan Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa serta Lembaga Adat dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa."* 11. 23-27. 1, 2020.

mengutamakan kerukunan dengan mengadakan program seperti gotong royong, santunan bagi anak yatim, bazar Ramadan, dan Sosialisasi.

Peran Aparatur Gampong (desa) dalam membangun harmonisasi kehidupan masyarakat sangatlah penting. Aparatur gampong adalah pemimpin di tingkat lokal yang bertugas mengelola kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi di Gampong mereka. Mereka memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan suasana yang harmonis, aman, dan mendukung bagi seluruh warga. Beberapa poin yang berkaitan dengan peran aparatur gampong dalam hal ini adalah:

1. **Menjadi Fasilitator Komunikasi:** Aparatur Gampong berperan sebagai jembatan komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah daerah. Dengan demikian, mereka harus memastikan informasi yang jelas dan benar dapat diterima masyarakat. Komunikasi yang baik akan mencegah kesalahpahaman yang bisa memicu konflik di dalam masyarakat.
2. **Menyelesaikan Konflik dengan Bijaksana:** Setiap masyarakat pasti memiliki perbedaan pandangan, namun Aparatur Gampong berperan dalam menjaga agar perbedaan ini tidak menimbulkan konflik. Dengan memiliki kebijaksanaan dan pendekatan yang adil, aparatur Gampong dapat menjadi mediator yang baik saat terjadi perselisihan, baik antar warga maupun antara warga dan pihak luar.
3. **Meningkatkan Partisipasi Warga:** Keterlibatan warga dalam kegiatan Gampong, seperti gotong royong atau musyawarah Gampong, penting untuk mempererat rasa kebersamaan. Aparatur Gampong harus mampu memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial, sehingga tercipta rasa memiliki dan saling mendukung antarwarga.
4. **Menjadi Teladan dalam Kehidupan Sosial:** Aparatur gampong perlu menjadi contoh yang baik bagi warga dalam bersikap dan bertindak. Dengan menjadi teladan dalam menjaga keharmonisan, warga akan merasa lebih termotivasi untuk mengikuti sikap positif tersebut, sehingga keharmonisan dapat terbangun dengan alami.

5. Menyusun Program Sosial yang Mendukung Kebersamaan: Dengan mengadakan kegiatan Sosial dan kebudayaan seperti perayaan hari besar atau gotong royong, Aparatur Gampong dapat menciptakan suasana akrab yang memperkuat ikatan sosial. Program-program ini juga dapat menjadi wadah untuk saling mengenal dan menghargai perbedaan di antara warga.<sup>5</sup>

Untuk mencegah konflik antar masyarakat dari berbagai suku dan menciptakan rasa kebersamaan, diperlukan kebijakan khusus dari pemimpin Gampong yang mendukung kerukunan. Kerukunan antar masyarakat harus dijaga melalui kebersamaan dan interaksi sosial yang baik, dan disinilah aparatur berperan penting dalam membangun keharmonisan di masyarakat. Konflik sendiri adalah masalah yang bisa memicu pertengkaran atau perselisihan antara pihak-pihak yang terlibat. Jika konflik tidak segera diatasi dengan solusi yang tepat, dampaknya dapat menjadi lebih buruk. Kehidupan sosial masyarakat merupakan sistem interaksi antara individu yang dapat berjalan baik jika setiap pihak saling memberi dan menerima secara positif, sehingga menciptakan hubungan yang saling menguntungkan.<sup>6</sup>

Berbagai kasus konflik sering kali muncul akibat meningkatnya keragaman budaya, baik dari segi jumlah maupun intensitas. Beberapa contoh konflik yang pernah terjadi di Indonesia meliputi Aceh, Timika (Papua), Ambon (Maluku), Sampit-Mataram (NTB), Pontianak (Kalimantan), dan Poso (Sulawesi Tengah). Konflik-konflik ini umumnya disebabkan oleh perselisihan antar etnis, komunitas agama, dan golongan, yang terjadi di berbagai wilayah di Indonesia.

---

<sup>5</sup><https://www.google.com/search?q=pendapat+tentang+orang+lain+yang+berkaitan+tentang+peran+aparatur+gampong+dalam+membangun+harmonisasi+kehidupan+bermasyarakat+di+gampong>. 15 September 2024.

<sup>6</sup> Putri, Azizah. *Peran Aparatur Desa Dalam Meningkatkan Integrasi Sosial Di Desa Karya Makmur Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2024.

Permasalahan yang sering muncul yaitu masalah kesalah pahaman terhadap sebuah persepsi secara verbal dan nonverbal, perbedaan bahasa dan adat istiadat yang tentunya menjadi faktor adanya hambatan komunikasi antarbudaya. Tidak bisa dipungkiri bahwa hambatan-hambatan yang terjadi juga bergantung pada kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh pendatang dari suku sunda maupun suku jawa dan suku lainnya tergantung pada pengalaman serta pengetahuan mengenai budaya dan kebiasaan dari pada mengenai host culture di Gampong Kampung Baru.<sup>7</sup>

Harmonisasi dalam kehidupan bermasyarakat dapat tercipta jika kita bersikap arif. Perilaku kearifan tercermin pada hasil dari aktivitas budi kita. Pengetahuan local merupakan akumulasi dari aktivitas budi manusia tersebut. Sehingga dengan kearifan local yang ada disetiap daerah dapat maksimalkan potensinya sebagai upaya membangun harmonisasi dalam hidup bermasyarakat.

Membangun harmonisasi di masyarakat bertujuan untuk mencegah konflik yang berpotensi memecah persatuan dan kesatuan bangsa. Keharmonisan sosial yang tercipta dapat mendukung kehidupan masyarakat yang lebih baik dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam upaya membangun harmonisasi di masyarakat:

- a.) Menghargai keberadaan etnis lain
- b.) Menghormati agama dan keyakinan yang dimiliki masing-masing individu
- c.) Menghindari sikap intoleransi terhadap masyarakat dari etnis yang berbeda
- d.) Menumbuhkan kesadaran akan keberagaman budaya
- e.) Membuka ruang untuk dialog
- f.) Pendidikan multikultural

---

<sup>7</sup> Ardiani, Noni. *Komunikasi Antarbudaya Melayu Tempatan Dan Mitra Sunda Riau (Misuri) Dalam Membangun Harmonisasi Dikalangan Masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

g.) Kampanye sosial

h.) Penguatan solidaritas dan kerjasama di masyarakat

Menurut UU RI No. 6 Tahun 2014 tentang Gampong, Gampong atau yang juga disebut sebagai Gampong adat, adalah kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengelola serta mengatur kepentingan pemerintahan dan kebutuhan masyarakat setempat. Hal ini dilakukan berdasarkan inisiatif masyarakat, hak asal-usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan Pasal 17 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Gampong, disebutkan bahwa keuangan Gampong mencakup semua hak dan kewajiban Gampong yang dapat diukur dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Gampong.<sup>8</sup>

Pertanggung jawaban kepala Gampong secara normatif, tertuang dalam pasal 27 Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 yakni kepala Gampong :

*menyampaikan laporan pelaksanaan Pemerintahan Gampong kepada Bupati/Walikota pada setiap akhir tahun anggaran; melaporkan pelaksanaan Pemerintahan Gampong kepada Bupati/Walikota pada akhir masa jabatan; memberikan laporan tertulis mengenai pelaksanaan pemerintahan kepada Badan Permusyawaratan Gampong setiap akhir tahun anggaran; serta memberikan dan/atau menyebarkan informasi tertulis terkait penyelenggaraan pemerintahan kepada masyarakat pada Gampong setiap akhir tahun anggaran.*

Pertanggungjawaban kepala Gampong ini adalah aspek penting dalam membangun masyarakat yang harmonis dan memberdayakan Gampong. Kepala Gampong memegang peran utama dalam kemajuan Gampong dan menciptakan lingkungan yang harmonis. Aparatur Gampong juga membina

<sup>8</sup> Anuk, Florentina. *Pengelolaan Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan Desa Periode 2016-2018: Studi Kasus Desa Latung Kecamatan Riung Kabupaten Ngada*. Diss. Universitas Fajar, 2019.

kinerja masyarakat untuk membentuk hubungan sosial yang akrab dan saling mendukung.<sup>9</sup>

Komunikasi adalah syarat kehidupan manusia tanpa komunikasi, tidak akan mungkin dapat berinteraksi dengan baik. Karena komunikasi adalah suatu proses yang di mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi dan masyarakat, menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan. Menurut (Marhaeni Fajar) dalam bukunya yang berjudul “ilmu komunikasi teori dan praktik komunikasi” juga bertujuan sebagai perubahan perilaku, perubahan pendapat, perubahan sikap, dan perubahan sosial. Ada tiga fungsi manusia perlu berkomunikasi, menurut Cangara, dalam buku pengantar ilmu komunikasi

1. Adanya hasrat manusia untuk mengontrol lingkungannya.
2. Adanya upaya manusia untuk beradaptasi dengan lingkungannya.
3. Adanya upaya untuk melakukan transformasi warisan sosialisasi. Suatu masyarakat yang ingin mempertahankan keberadaannya, maka anggota masyarakatnya dituntut untuk melakukan pertukaran nilai, perilaku dan peranan.

Tindakan komunikasi dapat di lakukan berbagai cara baik secara verbal maupun nonverbal. komunikasi juga dapat dilakukan secara langsung, menurut Stewert L Tupps dan Slyvia Moos sebagaimana yang di kutip oleh Fajar, dalam buku ilmu komunikasi, teori dan praktik komunikasi yang efektif dapat menimbulkan efek mempengaruhi bagi orang lain, dan juga dapat sebut komunikasi persuasif yaitu dalam pelaksanaannya memerlukan pemahaman tentang faktor pada diri komunikator dan pesan yang menimbulkan efek pada komunikasinya.

Salah satu cara untuk menanamkan pengertian dan perubahan sikap adalah dengan sosialisasi, dalam proses sosialisasi pada umumnya akan

---

<sup>9</sup> Anwar, Khaeril. *Jurnal : IUS Kajian Hukum dan Keadilan "Hubungan Kerja Antara Kepala Desa Dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa."* 3.2 (2015).

disampaikan sejumlah pesan kepada komunikan. Dengan harapan komunikasi tersebut menjadi paham dengan pesan tersebut dan biasanya bertujuan untuk mempengaruhi bahkan mengubah sikap.<sup>10</sup>

Berkomunikasi dengan orang lain membentuk ikatan sosial secara firtual. Dalam media sosial, ada tiga bentuk yang merujuk kepada makna bersosial yaitu pengenalan (*cognition*) komunikasi (*communicate*) dan kerjasama (*cooperation*). Tidak dapat disangka bahwa sekarang ini medsos telah menjadi cara baru masyarakat dalam berkomunikasi. Hal ini berdampak pada berbagai sisi kehidupan masyarakat. Setiap manusia selama hidup pasti mengalami perubahan-perubahan. Perubahan dapat mengenai nilai dan norma sosial, pola-pola organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan sebagainya. Masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal dalam suatu tempat tertentu, saling berinteraksi dalam waktu yang relatif lama, mempunyai adat istiadat dan aturan tertentu sehingga lambat laun membentuk sebuah kebudayaan. Masyarakat juga merupakan sistem sosial yang terdiri dari sebuah komponen struktur sosial yaitu : keluarga, ekonomi, pemerintah, agama, pendidikan, dan lapisan sosial yang terkait satu sama lainnya, bekerja sama, saling berinteraksi, berelasi, dan ketergantungan.<sup>11</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dengan namanya komunikasi, apalagi manusia makhluk sosial yang senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya, sebagai makhluk sosial atau makhluk masyarakat. Manusia sudah memiliki dorongan akan kebutuhan berinteraksi. Komunikasi sosial terjadi antar individu dalam kehidupannya di masyarakat yang memiliki konteks dalam segala dimensi, kehidupan manusia dipenuhi dengan

---

<sup>10</sup> Siti Rahma Nurdianti, *Analisis Faktor-Faktor Hambatan Komunikasi Dalam sosialisasi Program Keluarga Berencana Pada Masyarakat Kebon Agung Samarinda*, Jurnal: Ilmu Komunikasi, Fisif, Unmul.ac.id, hal. 146,147. Samarinda: 2014.

<sup>11</sup> A.Rafik, *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*, Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika, Arafik.afg@bsi.ac.id,vol,1,no,1 hal.18,24.2020.

komunikasi. Komunikasi sosial juga merupakan suatu proses yang mempengaruhi keterkaitan sosial antar individu yang ada dimasyarakat, Dalam interaksinya dengan masyarakat, manusia akan melakukan komunikasi untuk menyampaikan informasi. Komunikasi pada dasarnya dapat terjadi dalam beberapa konteks kehidupan sosial, budaya, ekonomi dan politik yang saling membutuhkan. Sebab komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Mempunyai makna seperti halnya dengan bahasa daerah.

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri untuk kelangsungan hidup, agar memperoleh kebahagiaan terhindar dari tekanan dan ketegangan, antar komunikasi yang menghibur dan memupuk hubungan dengan orang lain. Melalui komunikasi kita bekerja sama dengan anggota masyarakat ( keluarga, kelompok belajar, perguruan tinggi, RT, RW, Desa, kota dan Negara secara keseluruhan ) untuk mencapai tujuan bersama. Orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan manusia bisa dipastikan akan “tersesat,”karna ia tidak sempat menata dirinya dalam suatu lingkungan sosial. Komunikasi yang memungkinkan individu membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakan sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apa pun yang ia hadapi. Komunikasi pula yang memungkinkannya mempelajari dan menerapkan strategi adaptasi untuk mengatasi situasi problematik yang ia masuki. Tanpa melibatkan diri dalam komunikasi, seseorang tidak akan tahu bagaimana makan, minum, berbicara, sebagai manusia, memperlakukan manusia lain secara beradab, karena cara berperilaku tersebut hanya dipelajari lewat pengasuhan keluarga dan pergaulan dengan orang lain yang intinya adalah komunikasi.

Komunikasi efektif, berasal dari kata komunikasi dan efektif. Secara etimologi, kata efektif seringkali diartikan sebagai mencapai sasaran yang diinginkan (*producing desired result*), berdampak menyenangkan (*having a pleasing effect*), bersifat actual dan nyata (*actual and real*). Dengan demikian

komunikasi dapat diartikan sebagai penerima pesan oleh komunikasi atau *receiver* memberi respon positif sesuai dengan yang diharapkan.

Jadi komunikasi efektif itu terjadi apabila terdapat aliran informasi dua arah antara komunikator dengan komunikan.

a. aspek aspek komunikasi efektif

1. kejelasan (*Clarity*): bahasa maupun informasi yang di sampaikan harus jelas. Dalam kehidupan kita sehari-hari, seringkali kita mendengar ucapan-ucapan seperti : misalnya ini belum di *anu*'' apa yang di maksudkan dengan ini dan *anu*? Akan lebih mudah dipahami maknanya bila, misalnya, kata ini diganti dengan buku dan kata anu diganti dengan beri.
2. Ketepatan (*accuracy*) : bahasa dan informasi yang di sampaikan harus betul betul akurat atau tepat.
3. Konteks (*context*) : bahasa dan informasi yang disampaikan harus sesuai dengan keadaan dan lingkungan dimana komunikasi itu terjadi bisa saja kita menggunakan bahasa dan akurasi yang tepat, reaksi didapatkan tidak sesuai dengan yang di harapkan.
4. Alur (*flow*) : untuk alur bahasa dan informasi akan sangat berarti dalam menjalin komunikasi yang efektif.
5. Budaya (*culture*) : aspek ini tidak hanya menyangkut bahasa dan informasi, tetapi juga tata krama atau etika.

b. Strategi membangun komunikasi yang efektif

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menciptakan sebuah komunikasi yang efektif,

1. Ketahui mitra bicara (*audience*). Kita harus mengenal dan memahami dengan siapa kita berbicara. Apakah dengan orang tua, anak laki atau perempuan, status sosialnya seperti apa, pangkat, jabatan dan semacamnya.

2. Ketahui tujuan. Tujuan kita berkomunikasi akan sangat menentukan cara kita menyampaikan informasi.
3. Perhatikan konteks. Konteks disini berarti keadaan atau lingkungan pada saat berkomunikasi.
4. Pelajari kultur. Kultur atau budaya, hobi, kebiasaan orang atau masyarakat juga perlu diperhatikan dalam komunikasi.
5. Pahami bahasa. Bahasa menunjukkan bangsa, artinya bahasa dapat menjadi ciri atau identitas suatu bangsa.<sup>12</sup>

Sosialisasi adalah proses panjang yang terjadi baik secara sengaja maupun tidak, di mana seseorang melalui hidupnya mengalami proses internalisasi. Nilai-nilai sosial diwariskan dari generasi yang lebih tua kepada generasi muda sebagai bagian dari proses alami untuk menjaga aturan dalam sistem sosial yang berlaku. Dalam masyarakat yang masih relatif tradisional, agen sosialisasi terbatas pada keluarga, sekolah, teman sebaya, dan kelompok dalam masyarakat. Namun, seiring perkembangan teknologi informasi yang mencirikan masyarakat modern, sosialisasi yang berdampak pada generasi muda dapat dimanfaatkan oleh suatu negara sebagai cara untuk mempertahankan ideologi.<sup>13</sup>

Dalam menjalin hubungan sosial selalu diawali dengan komunikasi, dan kebudayaan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam kelanjutan suatu hubungan. Budaya sangat mempengaruhi komunikasi begitu juga sebaliknya, maka setiap tindakan komunikasi yang dilakukan oleh seseorang, akan sangat dipengaruhi oleh budaya sehingga menjadi pijakan hidup atau ciri khusus orang tertentu, tergantung dari daerahnya masing masing. Selain budaya, rasa ketidak nyamanan tersebut dapat berupa perbedaan bahasa, nilai, norma masyarakat atau prilaku komunikasi. Keadaan ini bisa dikenal dengan istilah *culture shock* atau kejutan budaya. Ditambah *Gudykunst* dalam

---

<sup>12</sup> H. Prasetnya Utama, M.Kes, Artikel : *Komunikasi Yang Efektif Untuk Mempengaruhi Orang*, Dipublikasi Oleh Adminweblobar , Kabupaten Lombok Barat : 11 juni 2016.

<sup>13</sup> Manap Solihat, *Komunikasi Massa Dan Sosialisasi*, jurnal: Komunikasi, 9(1), Hal, 105.106.2008.

Darmastuti berpendapat bahwa adanya perbedaan latar belakang budaya, menyebabkan perbedaan persepsi diantara komunikasi, sehingga menimbulkan ketidak pastian *unicertainty* dan kecemasan *anxiety* serta diperlukannya adaptasi akomodasi.

Interaksi sosial merupakan hubungan antar individu satu dengan individu lainnya, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan saling timbal balik. hubungan tersebut dapat antara individu dengan individu lainnya, kelompok dengan kelompok lainnya. Manusia merupakan makhluk sosial, sebagian dari masyarakat, manusia tidak lepas dari hubungan antara sesama manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan. Kecenderungan hubungan tersebut melahirkan sebuah komunikasi dengan manusia yang lain melalui media interaksi. Interaksi merupakan suatu hubungan antar manusia yang bersifat dinamis.<sup>14</sup>

Masyarakat sebagai sebuah peradaban yang terus berkembang selaras dengan perubahan dan perkembangan zaman yang terjadi, perubahan tersebut dapat terjadi pada segala aspek kehidupan manusia, mulai dari ilmu pengetahuan, pembangunan, budaya, dan teknologi. Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya, ingin mengetahui informasi yang berada di lingkungan sekitarnya, dalam hidup bermasyarakat, seseorang tidak akan dapat hidup tanpa bantuan orang lain dengan demikian untuk hidup tanpa kontribusi orang lain itu mustahil maka diperlukan komunikasi, komunikasi adalah suatu hal yang wajib untuk dilakukan sebab tanpa komunikasi tidak mungkin masyarakat akan terbentuk, komunikasi sudah merupakan bagian yang kekal dari kehidupan manusia seperti halnya dengan bernafas karena manusia tidak dapat hidup tanpa bernafas, dalam berkomunikasi seseorang dapat berkomunikasi secara individu atau interpesona dan dapat berkomunikasi dengan kelompok sedangkan dalam melakukan komunikasi itu tidak semata-mata membahas

---

<sup>14</sup> Dian Iestari, ''Penggunaan Media Sosial Dalam Interaksi Sosial'', Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, hal. 2,4. 2019.

tentang pribadi tetapi bisa juga membahas tentang pekerjaan, jadi dengan berkomunikasi maka teknologi menjadi pelengkap bagaimana masyarakat bisa berkomunikasi/berinteraksi dengan baik.

Masyarakat merupakan sekelompok orang yang tidak bisa hidup sendirian karena membutuhkan bantuan orang lain, tentunya dengan bersosialisasi harus memiliki komunikasi yang baik sehingga tujuan dan maksud dari komunikasi itu bisa tercapai tanpa adanya kesalahpahaman yang berarti, akan tetapi masyarakat pada umumnya masih menganggap rendah peran dari komunikasi itu sendiri. Karena ada beberapa faktor yang membuat masyarakat menganggap sepele, salah satu faktor nya adalah masyarakat tidak mengetahui tentang motif komunikasi yang mengakibatkan tidak efektifnya komunikasi mereka dengan orang lain maupun pemerintah.<sup>15</sup>

Berdasarkan pengamatan penulis di Gampong Ie Mirah, Kecamatan Babahrot, Kabupaten Aceh Barat Daya, ditemukan masalah kurangnya harmonisasi di antara warga masyarakat. Kondisi ini dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan individu dan hubungan sosial di Gampong tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bahwa minimnya komunikasi dalam masyarakat dapat menimbulkan efek buruk, termasuk risiko konflik dan kesalahpahaman dalam berinteraksi. Berdasarkan latar belakang permasalahan ini dan ketertarikan penulis terhadap keharmonisan sosial, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul : **Peran Aparatur Gampong Dalam Membangun Harmonisasi Kehidupan Bermasyarakat di Gampong Ie Mirah Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya**

---

<sup>15</sup> Muhammad Amar Mushaf, dkk, *Peran Komunikasi Masyarakat Terhadap Pemerintah Untuk Mewujudkan Pelayanan Publik Yang Berkualitas*, Vol. 6 no, P-ISSN:1978 E-ISSN: 2723-2328, Institut Agma Islam Negeri Syekh Nurjati, (Cerebon : 2022), Pro, hal. 2. 2 September 2022.

## **B. Rumusan masalah**

Bedasarkan uraian di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana peran aparatur Gampong dalam menciptakan dan memelihara harmonisasi di tengah masyarakat ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi aparatur Gampong dalam membangun harmonisasi antar warga ?

## **C. Tujuan penelitian**

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka tujuun penulis yaitu :

1. Bertujuan untuk mengetahui kontribusi aparatur Gampong dalam membentuk, menjaga, dan meningkatkan suasana harmonis dalam kehidupam masyarakat.
2. Bertujuan untuk mengenali berbagai rintangan yang dihadapi aparatur Gampong dalam usaha membangun hubungan di antara warga.

## **D. manfaat penelitian**

Kegunaan penelitian ini terutama untuk pribadi penelitian, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, mengasah kemampuan dalam membuat skripsi serta dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan dalam hal penelitiannya, sebagai rujukan dan dapat menjadi tambahan karya ilmiah di bagaian perpustakaan.

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1. Toritas

a.) Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang komunikasi dalam bersosialisasi

b.) dapat dijadikan rujukan bagi masyarakat, dalam pengaruh komunikasi terhadap masyarakat yang kurang bersosialisasi.

## 2. Praktis

a.) Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang dan juga meneliti mengenai kajian ini.

b.) Dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran aparatur gampong dalam membangun harmonisasi kehidupan bermasyarakat di gampong Ie Mirah Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.

## E. Definisi Operasional

### 1. Peran aparatur

Peran aparatur pemerintah adalah memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, misalnya pelayanan barang atau jasa, dalam hal ini aparatur memberikan pelayanan publik kepada masyarakat harus benar-benar memberikan contoh yang baik. Peran aparatur dalam masyarakat merujuk pada tanggung jawab dan fungsi yang diemban oleh pegawai atau perangkat pemerintahan dalam melayani dan mengatur masyarakat. Aparatur negara, yang meliputi pegawai negeri sipil (PNS), pejabat pemerintah, serta institusi pemerintahan, memiliki peran penting dalam menciptakan keteraturan, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat.<sup>16</sup>

### 2. Harmonisasi

---

<sup>16</sup> Suryani Sembiring. *Skripsi : Peran Aparatur Pemerintah Dalam Pelayanan Publik*, hal.2020.

Dalam kehidupan bermasyarakat, harmonisasi adalah usaha untuk menyelaraskan hubungan antara individu atau kelompok yang memiliki latar belakang, budaya, dan kepentingan yang beragam. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan sosial yang harmonis dan menghindari terjadinya konflik di antara anggota masyarakat.<sup>17</sup>

### 3. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatapan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Masyarakat dalam arti luas adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dengan dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya. Sedangkan pengertian masyarakat secara sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup><https://6725d667-c594-8013-94f7-71f2865876b7>. 25 Januari 2024

<sup>18</sup> Donny Prasetyo, *Jurnal : Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya*, Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Vol 1 no 1, 2019.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian terdahulu**

Dalam penulisan skripsi ini peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah, maka dalam kajian pustaka ini penelitian mencantumkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Putri Wijayanti 2019. Dalam penelitian ini tentang ”pengaruh komunikasi interpersonal terhadap perilaku prososial pada Sekolah menengah kejuruan SMK Negeri 8 Semarang, menyatakan perilaku prososial dapat memberi untuk individu lain dalam kehidupan bersosialisasi terutama dalam berinteraksi karena rasa percaya yang muncul dalam diri individu. Perilaku prososial memiliki peranan penting disepanjang kehidupan, terutama dalam hal meningkatkan penerimaan akan kebersamaan dan dukungan serta menjaga hubungan yang positif dengan orang lain.

Banyak indikator yang dapat menunjukkan bahwa seseorang dapat dikatakan memiliki perilaku prososial. Menolong dengan cara membantu teman menyelesaikan masalahnya, mau berbagi dengan teman, berusaha untuk berkata jujur, mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain ketika orang itu sedang bersedih maupun senang, maupun bekerja sama dan bertanggung jawab dengan suatu kegiatan kelompok yang dilakukan. Wujud tanggung jawab disini adalah

memberi bantuan kepada orang-orang yang lebih dari dirinya, membantu orang lebih tua darinya, atau yang lebih muda darinya.<sup>19</sup>

*Kedua*, jurnal yang ditulis oleh Ilham Afdhal Rahman 2022. Dalam penelitian Afdhal Rahman, membahas bagaimana sebagai makhluk sosial, manusia tidak lepas dari hubungan dengan sesama. Penelitian ini tentang, “pengaruh strategi komunikasi dan persepsi masyarakat Jekulo Gampong terhadap kepuasan pelayanan di balai Gampong Jekulo” komunikasi adalah suatu proses interaksi antara dua makhluk hidup dan lebih, baik secara verbal maupun no-verbal untuk menyampaikan pesan dalam bentuk gagasan, kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi membutuhkan strategi, komunikasi manusia harus direncanakan, diatur dan dikembangkan untuk memastikan komunikasi yang berkualitas. Strategi komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi yang dikembangkan oleh Jekulo Gampong untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat Jekulo Gampong. Yang disebut strategi komunikasi yang baik dalam banyak kasus komunikasi manusia adalah strategi komunikasi yang dapat mengidentifikasi atau memposisikan secara tepat posisi seseorang dalam hubungan dengan lawan komunikasi gunanya mencapai tujuan komunikasi yang telah ditetapkan.<sup>20</sup>

Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya. Tatanan kehidupan, norma-norma yang mereka miliki itulah yang menjadi dasar kehidupan sosial dalam lingkungan mereka, sehingga dapat membentuk suatu kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri kehidupan yang khas. Dalam lingkungan itu, antara orang tua dan anak, antara ibu dan

---

<sup>19</sup> Putri Wijayanti, *Skripsi : Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Perilaku Prosocial Pada SMK Negeri 8 Semarang*, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan, hal. 21, 22. Semarang : 2019.

<sup>20</sup> Ilham Afdhal Rahman, *skripsi : Pengaruh Strategi Komunikasi Dan Persepsi Masyarakat Desa Jekulo Terhadap Kepuasan Pelayanan Di Balai Desa Jekulo*, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Bahasa Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Sultan Agung. Hal 21, 22, 23. , 2022.

ayah, antara kakek dan cucu, antara sesama kaum pria dan wanita dalam suatu kehidupan yang teratur dan suatu kelompok manusia, yang disebut masyarakat. Dalam pertumbuhan masyarakat dan perkembangan masyarakat, dapat digolongkan menjadi masyarakat sederhana dan masyarakat maju (masyarakat modern). J.L. Gillin dan J.P. Gillin : mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama. adaptasi menyangkut kemampuan masyarakat untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan hidupnya. Dalam pelaksanaan fungsi ini, teknologi sangat penting peranannya.<sup>21</sup>

## **B. Aparatur Gampong**

### **1. Pengertian Aparatur Gampong**

Gampong atau desa berasal dari bahasa Sanskerta, dari kata *deca* yang berarti tanah air, tanah asal atau tanah kelahiran, gampong dengan kata lain ialah suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintah sendiri. Menurut undang undang nomor 18 tahun 2001 tentang otonomi khusus bagi Provinsi Aceh pada bab satu pasal satu gampong atau nama lain adalah kesatuan masyarakat hukum yang merupakan organisasi pemerintah terendah langsung di bawah mukim atau nama lain yang menepati wilayah tertentu, yang di pimpin oleh kuechik atau nama lain yang berhak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. gampong merupakan wilayah komunitas penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang terendah di bawah mukim, dalam sistem administratif adat dan pemeritahan di Aceh. Gampong memiliki batas-batas, perangkat, simbol adat, hak-hak pemakaian/penguasa sarana, sumber pendapatan serta tata sosial lokal ketentuan. Gampong merupakan organisasi pemerintah terendah yang berada di bawah mukim dalam struktur organisasi pemerintah Provinsi Nanggro Aceh Darussalam.

---

<sup>21</sup>Alimandan, *Buku: Sosiologi Masyarakat Sedang Berkembang*, Penerbit CV. Rajawali, Jakarta, Ankie M. M Hoogvelt. hal. 29.30. 2024.

Gampong adalah suatu kesatuan wilayah yang terendah yang berada di dalam suatu daerah yang dihuni oleh sekelompok masyarakat yang memiliki perangkat-perangkat yang bernaungan di bawah pemerintah dan memiliki peraturan tersendiri yang ditaati oleh sekelompok masyarakat yang ada di dalamnya. Aparatur Gampong pada dasarnya adalah pelaksana peradilan hukum yang dewasa yang didukung oleh sejumlah peraturan perundang-undangan. Menurut Adisansmita aparatur pemerintah desa atau yang dalam istilah Aceh dikenal dengan aparatur gampong, jadi dapat di simpulkan bahwa aparatur Gampong adalah pelaksana peradilan hukum sekaligus pemimpin dalam satu kesatuan wilayah terendah yang memiliki peraturan yang ditaati oleh sekelompok masyarakat yang ada.<sup>22</sup>

## 2. Peran aparatut gampong

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang yang telah melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Peran menurut pendapat Koziar berbahara adalah tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang dengan kedudukan dalam suatu sistem. Peran menurut pendapat Soekanto adalah proses dinamis kedudukan. Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai sebuah proses. Peran yang dimiliki oleh seseorang mencakup tiga hal antara lain :

- a.) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang didalam masyarakat.
- b.) Peran adalah sesuatu yang dilakukan seseorang dalam masyarakat
- c.) Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur social masyarakat.

Peran juga mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

---

<sup>22</sup> Ikhwana Fitra, *skripsi : Peran Aparatur Gampong Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menghadap Covid-19*, Program Studi Bimbingan Konseling Islam,. hal.15,17. 2022.

- a.) Keterlibatan dalam keputusan : mengambil dan menjalankan keputusan.
- b.) Bentuk kontribusi : seperti gagasan, tenaga, materi, dll.
- c.) Organisasi kerja : bersama setara berbagai peran.
- d.) Penetapan tujuan : ditetapkan kelompok bersama pihak lain.
- e.) Peran masyarakat : sebagai subjek

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan seseorang terhadap orang lain yang menduduki status tertentu.<sup>23</sup> Aparatur gampong merupakan bagian dari penyelenggara pemerintah yang terdapat di gampong serta mempunyai tugas dalam membantu seorang kepala gampong dalam menjalankan tugas dan wewenang kepada gampong dalam melaksanakan tugas dari gampong dan keperluan masyarakat yang ada di gampong dimana tugasnya. Sesuai dengan undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang gampong dijelaskan bahwa kewenangan dalam pengangkatan serta pemberhentian seorang bagian dari pemerintahan gampong adalah wewenang dari seorang kepala gampong, akan tetapi didalam melaksanakan wewenang itu tentu seorang kepala gampong tetap harus dengan peraturan yang telah diatur di dalam Undang-undang atau peraturan yang ada. Perangkat desa merupakan bagian dari pemerintah yang bertugas pada pelayanan publik yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kepada masyarakat, perangkat/aparatur juga ikut dalam membantu tugas yang dijadikan oleh kepala gampong dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat setempat, oleh sebab itu seluruh perangkat gampong juga diwajibkan mempunyai sebuah komitmen, keahlian, ketrampilan, perasaan dan perhatian yang tulus serta juga memerlukan rasa peduli yang tinggi oleh seorang perangkat gampong melaksanakan tugasnya dalam melayani masyarakat.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Dwi Iriani Margayaningsih, "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Gampong", 11, 1, hal. 75.76. 2018.

<sup>24</sup>Ibid, Id.m.wikipedia.org, hal. 25.2024.

Aceh merupakan daerah yang kental dengan kearifan lokalnya, semua hukum dan norma-norma di Aceh diambil dari adat yang berlaku di Aceh yang mengandung nilai-nilai kebudayaan, norma, kebiasaan, kelembagaan, dan hukum adat yang lazim dilakukan di suatudaerah. Menurut Jalaluddin Tunsam (seseorang yang berkebangsaan Arab yang tinggal di Aceh dalam tulisannya pada tahun 1660), dalam tradisi Aceh, istilah “adat” jarang disebut hukom adat (hukum adat). Karena masyarakat Aceh memandang bahwa “adat” merujuk pada aturan yang dibuat manusia, hukom (hukum) bersumber dari Allah (Syariat Islam). Terdapat istilah yang menggambarkan adat dan hukum di Aceh yaitu, “adat ngon hukom lagee zat ngon sifeut”. Adat aceh mencakup aspek kebiasaan hidup, tata aturan, tata upacara, dan nilai-nilai yang dianut. Salah satunya saat ini adalah hukum jinayat/cambuk untuk pelaku judi, mabuk dan zina. Selain diatur oleh hukum yang ada di qanun, Aceh sendi memiliki norma-norma adat keislaman yang kental terutama di daerah perdesaan sehingga Gampong/Desa memiliki hukum tersendiri yang ada di masyarakat namun tidak bertolak belakang dengan qanun yang telah ditetapkan di Aceh. Mekanisme penyelesaian petaka di gampong menggunakan peradilan Gampong. Peradilan Gampong terdiri atas :

1. Pimpinan sidang dirangkap oleh kuechik Gampong
2. Anggota sidang terdiri
  - a.) *Teungku Imum*
  - b.) *Anggota Tuha Peut*<sup>25</sup>
3. komunikasi dan bersosialisasi

Definisi komunikasi dari bahasa latin yaitu “*communicatus*” artinya “berbagi” atau “milik bersama” Banyak pakar komunikasi yang berupaya mendefinisikan komunikasi. Pandangan definisi lain diutarakan oleh Howland, Janis & Kelley bahwa komunikasi sebagai suatu proses pertukaran

<sup>25</sup> Hkaidar Ikhsan, *Skripsi, "Peran Aparatur Gampong Dalam Pencegahan Khalwat"*, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, hal. 17,18. 2019.

informasi diantara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda, atau tingkah laku<sup>26</sup>.

Berinteraksi dalam kelompok komuniti dan masyarakat merupakan cara bagaimana untuk bersosialisasi melalui pergaulan, percakapan serta komunikasi antara individu dengan individu yang lain. Melalui dari pada beberapa rujukan kajian lepas, terdapat lima faktor sosialisasi yang mempengaruhi tingkah laku individu, keluarga, rekan sebaya, persekiraan, sekolah, media mass, dan diri sendiri.<sup>27</sup>

Komunikasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia dikodratka untuk hidup bermasyarakat dan berinteraksi dengan manusia dengan berkomunikasi. Komunikasi berarti meningkatkan kemampuan berkomunikasi (menulis, berbicara dan lain-lain). Berarti belajar menganalisis peristiwa komunikasi sebagai peristiwa sosial.

Bedasarkan kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita tentang antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Kata komunikasi berasal dari bahasa latin, *communicatus*, artinya berbagi atau menjadi milik bersama hal ini mengacu pada upaya yang bertujuan untuk mencapai kebersamaan. Dalam kehidupan sosial bermasyarakat, setiap manusia atau individu akan saling berinteraksi satu sama lain, untuk bekerja sama dalam mencapai tujuannya agar tercapai kesefahaman dan terhindar dari kesalah fahaman.

Secara umum fungsi komunikasi adalah menyampaikan informasi dan untuk mempengaruhi sehingga orang yang diajak berkomunikasi sehingga

---

<sup>26</sup> A.Anditha Sari, *Komunikasi Antarpribadi*, Penerbit Deepublish, JL, Rajwali, G.Elang 6, No 3, 55581, hal. 1, Yogyakarta : April 2017.

<sup>27</sup> Norsahida Sakira Kirman, dkk, *Faktor Sosialisasi Dalam Mempengaruh Tingkah Laku Individu*, *Journal: Of Social Sciences and Humanities*, volume 6, Issue 1, hal. 109. malaysia: January 2021.

menunjukkan perubahan sikap. Diantara jenis komunikasi verbal, (selain jenis komunikasi yang lain semisal komunikasi non verbal, komunikasi informal, komunikasi non formal. Pada bagian ini komunikasi yang dibahas adalah komunikasi verbal, lebih spesifik dengan menggunakan lisan (ucapan), sebab komunikasi verbal tidak hanya meliputi komunikasi lisan tetapi juga komunikasi tertulis. Dalam islam, sumber utama komunikasi adalah Al-Quran dan Hadist. Maka sejatinya manfaat komunikasi adalah mendekatkan kita kepada kebenaran tuhan. Komunikasi haruslah disampaikan dengan cara dan bahasa yang baik atau cara yang maruf yang dalam bahasa Al-Quran disebut Qaulan Marufan. di dalam Al-Quran terdapat beberapa istilah mengenai ucapan/perkataan (komunikasi). Dua diantaranya adalah disebut Qaulan Marufan dan Qaulan syadidan.<sup>28</sup>

#### **a. Pentingnya komunikasi bagi manusia**

Setiap hari manusia membutuhkan dan senantiasa berusaha membuka serta menjalin komunikasi atau hubungan dengan sesamanya. Dalam hubungan tersebut terjadilah proses sosial yang memungkinkan terjadinya interaksi dan komunikasi. Dalam setiap interaksi berlangsung peristiwa komunikasi. Individu yang dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dan lingkungan yang dihadapinya akan membawanya ke arah pertumbuhan dari yang lebih maju. Sebaliknya, individu yang tidak dapat berkomunikasi secara efektif atau banyak mengalami kegagalan dalam berkomunikasi dengan orang lain, akan banyak mengalami hambatan dalam pertumbuhan dirinya. Menurut Johnson 1981 menjelaskan bahwa terhadap beberapa peranan yang disumbangkan oleh komunikasi antar pribadi dalam rangka men-ciptakan kebahagiaan hidup manusia.

Pertama, Komunikasi antar pribadi membantu perkembangan intelektual dan sosial kita, perkembangan kita sejak masa bayi sampai masa dewasa mengikuti pola semakin meluasnya ketergantungan kita pada orang lain.

---

<sup>28</sup> Sudraja, *Komunikasi Dalam Islam*.

Kedua, Identitas atau jati diri kita terbentuk dalam dan lewat komunikasi dengan orang lain. Ketiga, Dalam rangka memahami realitas di sekeliling kita serta menguji kebenaran kesan-kesan dan pengertian yang kita perlu membandingkannya dengan kesan-kesan dan pengertian orang lain tentang realitas yang sama.<sup>29</sup>

#### **b. Hambatan dari proses komunikasi**

ada beberapa hambatan dalam berkomunikasi yaitu sebagai berikut :

1. Hambatan dari pengirim pesan, misalnya pesan yang akan disampaikan belum jelas bagi dirinya atau pengirim pesan, hal ini dipengaruhi oleh perasaan atau situasi emosional
2. sehingga mempengaruhi motivasi, yaitu mendorong seseorang untuk bertindak sesuai keinginan, kebutuhan dan kepentingan.
3. Hambatan dalam penyediaan /simbol, hal ini dapat terjadi karena bahasa yang dipergunakan tidak jelas sehingga mempunyai arti lebih dari satu, simbol yang digunakan antara si pengirim dengan si penerima tidak sama atau bahasa yang dipergunakan terlalu sulit.
4. Hambatan media, adalah hambatan yang terjadi dalam penggunaan media komunikasi, misalnya gangguan suara radio sehingga tidak dapat mendengarkan pesan dengan jelas.
5. Hambatan dalam bahasa sandi. Hambatan terjadi dalam menafsirkan sandi oleh si penerima.
6. Hambatan dari penerima pesan, misalnya kurangnya perhatian pada saat menerima/mendengarkan pesan, sikap, prasangka, tanggapan, yang keliru dan tidak mencari informasi lebih lanjut.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Edisi Pertama, *Komunikasi Antar Pribadi*, Penerbit, CV. AE Media Grafika, JL.Raya Solo Maospati, Magetan, : 63392, hal. 2, 3, 4, 5. Jawa Timur 2016.

<sup>30</sup> Siti Rahma Nurdianti, "Analisi Faktor-Faktor Hambatan Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Pada Masyarakat Kebon Agung Samarinda", *Journal Ilmu Komunikasi*, volum 2, Nomor (2), hal. 148, 149. 2014.

Berinteraksi dalam kelompok komuniti dan masyarakat merupakan cara bagaimana untuk bersosialisasi melalui pergaulan, percakapan serta komunikasi antara individu dengan individu yang lain. Melalui dari pada beberapa rujukan kajian lepas, terdapat lima faktor sosialisasi yang mempengaruhi tingkah laku individu, keluarga, rekan sebaya, persekiraan, sekolah, media mass, dan diri sendiri.<sup>31</sup>

#### 4. Perkembangan Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat, sebagaimana telah dipraktikkan sekarang, secara istimewa merupakan gejala Amerika abad 20; tetapi asal mula hubungan masyarakat sebenarnya dapat dilacaki kembali pada permulaan peradaban manusia. Unsur-unsur dasarnya, memberikan informasi kepada masyarakat, membujuk masyarakat, dan mengintegrasikan masyarakat adalah landasan bagi masyarakat zaman dulu yang juga sama bagi masyarakat sekarang.

Kita memiliki sarana komunikasi yang tidak pernah ada sebelumnya. Sampai masyarakat luas berubah menjadi suatu komunitas besar, publikasi akan tetap saja dalam kesamaran komunikasi yang memungkinkan terjadinya saling tukar pengalaman, adapun sebab-sebabnya sebagai berikut :

##### a.) kesenjangan komunikasi

bahwa kebutuhan akan komunikasi antar organisasi-organisasi dan publikasi mulai diakui, didukung oleh fakta bahwa hubungan masyarakat berperan dominan dalam perekonomian.

##### b.) pertumbuhan populasi

Sebuah faktor penting yang berhubungan dengan perkembangan hubungan masyarakat dan meningkatnya jumlah penduduk, berbagai jenis, sosial dan politik.

##### c.) Pengakuan terhadap tanggung jawab sosial

<sup>31</sup> Norsahida Sakira Kirman, dkk, *Faktor Sosialisasi Dalam Mempengaruh Tingkah Laku Individu*”, Journal Of Social Sciences and Humanities, volume 6, Issue 1, Fakultas Ekologi Manusia, Universitas Putri Malaysia, hal, 109. January 2021.

Pertumbuhan hubungan masyarakat menjadi semakin penting sebagaimana diakui oleh perusahaan-perusahaan bahwa memiliki tanggung jawab sosial untuk melayani publik.<sup>32</sup>

## 2. Faktor yang mempengaruhi komunikasi

Dalam berkomunikasi, ada banyak faktor yang mempengaruhi jalannya proses komunikasi itu sendiri. Baik faktor internal maupun faktor eksternal komunikator. Faktor-faktor ini akan mempengaruhi baik tidaknya, berhasil atau tidaknya komunikasi yang dilakukan. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi menurut ahlinya :

### 1. kredibilitas

Kredibilitas (*credibility*) berkaitan dengan hubungan saling percaya antara komunikator dan komunikan. Komunikator perlu memiliki kredibilitas dimana komunikan, misalnya dalam hal tingkat keahliannya dalam bidang yang bersangkutan dengan pesan/informasi yang disampaikan.

### 2. konteks

Konteks (*context*) berkaitan dengan situasi dan kondisi dimana komunikasi berlangsung. Konteks disini terdiri dari aspek yang bersifat fisik (iklim, cuaca); aspek psikologis: aspek sosial: dan aspek waktu.

### 3. konten

Konten (*content*) berkaitan dengan isi pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Isi pesan/informasi disesuaikan dengan kebutuhan komunikan, misalnya pesan/informasi mengenai kesehatan.

### 4. kejelasan

Kejelasan (*clarity*) dari pesan/informasi yang disampaikan komunikator sangat penting. Untuk menghindari kesalah pahaman

<sup>32</sup> H.Frazier Moore, Ph.D, *Buku* : Hubungan Masyarakat, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Bandung, Ibid., 111, hal. 20, 31, Bandung : Juli 1988.

komunikasikan dalam menangkap isi pesan /informasi yang disampaikan komunikator.

5. kesinambungan dan konsistensi

Kesinambungan dan konsistensi (*continuity and consistency*) pesan/informasi yang disampaikan diperlukan agar komunikasi berhasil dilakukan. Pesan perlu disampaikan secara terus menerus dan konsisten.

6. kemampuan komunikasikan

Kemampuan komunikasikan (*capability of audience*) berkaitan dengan tingkah pengetahuan, dan kemampuan penerima pesan dalam memahami pesan yang disampaikan.

7. saluran distribusi

Saluran distribusi (*channels of distribution*) berkaitan dengan saraesuai/ media penyampaian pesan. Sebaiknya komunikasikan menggunakan media yang sesuai dan tepat sasaran.<sup>33</sup>

### C. Masyarakat

#### 1. Pengertian masyarakat

Masyarakat sebagai terjemahan istilah *societ* adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (semi terbuka), dimana sebagian besar interaksi adalah antara Individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata “masyarakat” sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab, *musyarak*. Masyarakat adalah satu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain). Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur peran positif kelompok sepermainan/persahabatan dalam masyarakat mempunyai peran, yaitu:

<sup>33</sup> Nathalya Wani Saba, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi", Desember, 2009, [www.i68solution.com](http://www.i68solution.com). PT, Satu Enam Delapan Solusi.

- a. memberikan rasa aman dan rasa yang dianggap penting dalam kelompok yang berguna bagi pengembangan jiwa
- b. menumbuhkan dengan baik kemandirian dan kedewasaan.
- c. Tempat yang baik untuk mencurahkan berbagai perasaan: kecewa, takut, khawatir, suka ria, dan sebagainya, termasuk cinta.
- d. Merupakan tempat yang baik untuk mengembangkan ketrampilan sosial: kemampuan memimpin, menyamakan persepsi, mengelola konflik, dan sebagainya.<sup>34</sup>

Menurut Linton masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama sehingga dapat terbentuk organisasi yang mengatur setiap individu dalam masyarakat tersebut dan membuat setiap individu dalam masyarakat dapat mengatur diri sendiri dan berfikir tentang dirinya sebagai suatu kesatuan sosial dengan batasan tertentu. Pengertian masyarakat menurut Peter L. Berger adalah suatu keseluruhan kompleks sendiri berarti bahwa keseluruhan itu terdiri atas bagian-bagian yang membentuk suatu kesatuan.

Peran masyarakat memiliki makna yang sangat luas, para ahli mengatakan bahwa partisipasi atau peran masyarakat pada hakekatnya adalah dari sikap dan perilaku namun batasannya tidak jelas, akan tetapi mudah dirasakan, dihayati dan diamalkan namun sulit untuk dirumuskan. Peran masyarakat keluarga dan kelompok masyarakat dalam setiap upaya kesehatan yang juga merupakan tanggung jawab kesehatan diri, keluarga, dan masyarakat. Peran masyarakat dalam bidang kesehatan adalah keadaan dimana individu, keluarga maupun masyarakat umum ikut serta

---

<sup>34</sup> Normina, *Masyarakat Dan Sosialisasi*, Jurnal : Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Volume, 12 No. 22 Oktober 2014.

bertanggung jawab terhadap kesehatan diri, keluarga ataupun kesehatan masyarakat sekitar.<sup>35</sup>

Setiap masyarakat secara internal terikat oleh norma-norma, nilai-nilai, maupun tradisi secara fitrah menginginkan kehidupan kebersamaan dalam mewujudkan suasana aman, tentram, rukun, dan harmonis. Namun, belakang ini bisa kita dapat menyaksikan tidak semua masyarakat mampu menciptakan kerukunan dan keharmonisan, tetapi sebaliknya cenderung mengarah para konflik, kerusuhan, amuk massa. Namun, ditengah persoalan konflik sosial yang diakibatkan oleh multikultural tersebut.

## **2. Membangun masyarakat yang harmonis**

Masyarakat harmonis dipahami secara sepintas merupakan formasi kehidupan sosial yang mengedepankan semangat demokratis dan menjunjung tinggi nilai-nilai hak sasaki manusia. Dalam masyarakat yang harmonis, warga bekerjasama membangun ikatan sosial, jaringan produktif dan solidaritas kemanusiaan yang bersifat *non-governmental* untuk mencapai kebaikan bersama. Beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran dalam mewujudkan tercapainya masyarakat harmonis, yaitu :

- a. terpeliharanya eksistensis agama atau ajaran-ajaran yang ada dalam masyarakat.
- b. terpelihara dan terjaminnya keamanan, ketertiban, dan keselamatan.
- c. Tegaknya kebebasan berpikir yang jernih dan sehat
- d. Terbangunya eksistensi kekeluargaan yang tenang dan tentram dengan penuh toleransi.
- e. Terbangunya kondisi daerah yang demokratis, santun, beradab serta bemorar tinggi.

---

<sup>35</sup> Ibid hal. 32.20 januari 2024.

- f. Terbangunya profesionalisme aparatur yang tinggi untuk mewujudkan tata pemerintah yang baik dan bertanggung jawab<sup>36</sup>.

### 3. Sosialisasi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat

Sebagai makhluk sosial, manusia terlahir dengan kebutuhan sosial yang perlu dipenuhi bersama manusia lainnya. Kebutuhan tersebut dikenal sebagai kebutuhan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Agar kegiatan bersosialisasi dapat berjalan lancar, kita tentu perlu memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik agar dapat diterima masyarakat dan dapat mencapai tujuan bersosialisasi itu sendiri. Suatu kelompok tidak dapat berfungsi secara efektif jika anggota kelompok tidak memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik. Maka dari itu, kita perlu belajar bagaimana cara bersosialisasi yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik dengan teman atau masyarakat sekitar kita. Berikut beberapa cara bersosialisasi dengan baik:

a.) Ramah dan murah senyum dengan orang lain

Agar dapat bersosialisasi dan diterima masyarakat dengan baik, kita perlu menjadi pribadi yang ramah dan murah senyum. Hal ini dapat diterapkan dengan cara menggunakan tutur bahasa yang baik saat berbincang dan tetap ramah dengan orang-orang sekitar.

b.) Jadi pendengaran yang baik

Ketika orang lain sedang berbicara atau menyampaikan pendapatnya, kamu perlu menahan diri dan mendengarkan apa yang ingin disampaikan lawan bicara hingga selesai. Dengan begitu, kamu dapat bersosialisasi dengan cara yang baik.

c.) Memiliki selera humor yang baik

<sup>36</sup> Perdam ean Daulay, Pembangunan Masyarakat Harmonis Berbasis Kearifan Lokal : Dari Keberagaman Menuju Keberagamaan, FISIP UT-UPBJJ, (Surabaya), tt, hal. 287, 288.

Seseorang yang memiliki selera humor yang bagus tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi orang lain. Selera humor yang bagus ditandai dengan penggunaan candaan yang tidak menyinggung orang lain atau bahkan membuat orang lain sakit hati. Itulah cara bersosialisasi dengan baik yang bisa coba terapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dengan teman sebaya, rekan kerja atau orang tua<sup>37</sup>.

#### 4. Upaya meningkatkan intraksi sosial di masyarakat

Intraksi sosial adalah hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi. Ada aksi dan ada reaksi. Pelakunya lebih dari satu, individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok. Interaksi memerlukan syarat yaitu kontak sosial dan juga komunikasisosial.

Menurut Syam bahwa dalam bukunya 2014 “*Pengantar Studi Komunikasi*” dalam komunikasi ada tiga unsur penting yang selalu ada, yaitu sumber informasi (*source*), saluran (*channel*), dan penerima informasi (*receiver*). Sumber informasi adalah seseorang atau intitusi yang memiliki bahan informasi (pemberitaan) untuk disebarakan kepada masyarakat luas. Seperti yang di sebutkan dalam Al Qur’an surat Al Hujurat berisi tentang pesan-pesan dalam kehidupan sosial di masyarakat pada ayat ke 10, di jelaskan mengenai hubungan sesama muslim, yang berbunyi :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

<sup>37</sup> Mimi Thian, *Cara Bersosialisasi Dengan Baik Dalam Kehidupan Masyarakat*, Info Piskologi, 2023.

Artinya :

Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.

Maksud ayat di atas menjelaskan menerangkan tentang hubungan persaudaraan orang-orang mukmin. Mereka semua bersaudara seperti hubungan , Allah SWT memperingatkan bahwa di antara dua golongan orang-orang beriman pasti bersaudara. Dengan demikian surat Al Hujurat ayat 10 menjelaskan dengan persaudaraan nasab karena menganut unsur keimanan yang sama dan kekal di dalam surga kelak. Secara sederhana jelas bahwa persatuan dan kesatuan akan melahirkan rahmat bagi manusia. Sebaliknya, perpecahan hubungan akan mengundang lahirnya bencana dan berujung pada pertumpahan darah.

Faktor yang mendasari terjadinya interaksi sosial meliputi imitasi, sugesti, identifikasi, indentifikasi, simpati dan empati imitasi adalah interaksi sosial yang didasari oleh faktor meniru orang lain. Setaip masyarakat manusia selama hidup pasti mengalami perubahan-perubahan. Perubahan dapat berupa yang tidak menarik dalam arti kurang mencolok, ada juga perubahan yang lambat sekali, akan tetapi ada juga berjalan dengan cepat. Terdapat isu mengenai kurang intraksi masyarakat. Sosial merupakan area yang bersifat umum bagi setiap masyarakat agar dapat mengasesnya, kebutuhan wadah sosial juga harus dapat memfasilitas kegiatan masyarakat secara menyeluruh sesuai dengan kebutuhan penduduk.<sup>38</sup>

## 5. Membangun masyarakat yang sosial

Jarak virtual memengaruhi setiap manusia di bumi yang menggunakan teknologi seluler, namun secara khusus fenomena ini sangat merusak

<sup>38</sup>[https://www.tokopedia.com/blog/interaksi-sosial-edu/amp/?utm\\_source=google&utm\\_medium=organik](https://www.tokopedia.com/blog/interaksi-sosial-edu/amp/?utm_source=google&utm_medium=organik), 1 juni 2024.

pertumbuhan anak-anak, Perilaku pada umumnya berasal dari otak merespon setiap perilaku orang lain. Belajar dari mengamati dan berinteraksi. Jarak virtual menciptakan adanya kesenjangan yang sangat banyak dalam berbagai jenis hubungan manusia, antara lain :

- a.) Pasangan : Tidak jarang pasangan menghabiskan lebih sedikit waktu untuk benar-benar berbicara satu sama lain, dan lebih banyak waktu terpaku pada perangkat seluler atau perangkat TV mereka.
- b.) Guru dan Siswa : Munculnya tablet, aplikasi, dan perangkat komputer telah membuat sekolah menggunakan perangkat seluler dan internet untuk memberikan tugas dan melaksanakan pembelajaran.
- c.) Orang Tua dan Anak : Seringkali, tablet lebih banyak melakukan interaksi dan membesarkan anak dibandingkan dengan orang tua, sementara ketidak mampuan orang tua untuk terlibat langsung dengan anak mereka sering mengakibatkan anak terputusnya interaksi dengan orang tua dan belum dapat mengembangkan ketrampilan sosial yang benar untuk terlibat dengan orang lain dengan cara yang sehat.
- d.) Rekan kerja : Dengan peningkatan teknologi moderen yang berfungsi untuk mengotomatiskan tugas dan menggantikan sistem non-teknologi, seseorang sering harus berinteraksi dengan sistem komputer.<sup>39</sup>

Menciptakan masyarakat yang adil dan makmur bukan hanya impian, akan tetapi sebuah tujuan yang bisa dicapai melalui berbagai macam upaya bersama dan perubahan atau perencanaan sosial dalam masyarakat. Perencanaan sosial untuk membangun gampong yang makmur dan adil tujuan

---

<sup>39</sup> Nuraisyah, Febritesna Nuraini, dkk, *Budaya Informasi Digital : Fondasi Membangun Masyarakat Yang Bersosial Atau Semakin Indivisual''*, vol. 17,no, hal. 290, 291. 1 Januari, Febuari 2023.

ini diperlukan pergerakan atau perancangan sosial, yang tidak mencakup aspek ekonomi, juga politik, budaya dan kemanusiaan. Langkah pertama yang dapat dilakukan, untuk menciptakan masyarakat yang adil dan harmonis, diperlukan distribusi yang merata untuk generasi mendatang dengan bekerjasama menciptakan sumber daya. Ini berarti mengatasi kesenjangan ekonomi yang memisahkan antara yang kaya dan miskin. Salah satu cara mencapai ini adalah melalui kebijakan aparatur Gampong, seperti bantuan-bantuan sosial yang berorientasi pada suatu keadilan dalam masyarakat. Langkah selanjutnya, yaitu, penting untuk memastikan bahwa semua warga memiliki akses yang sama terhadap peluang pendidikan dan pekerjaan, selain keadilan, kemakmuran juga merupakan salah satu tujuan yang penting dalam membangun masyarakat yang harmonis. Makmur tidak hanya kemakmuran ekonomi akan tetapi juga kesejahteraan sosial dan lingkungan, maka demikian untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan damai bukanlah tugas yang mudah tetapi juga suatu tantangan yang dapat diatasi oleh aparatur Gampong.<sup>40</sup> Sosial merupakan konsep yang menunjukan pada suatu proses perubahan sosial yang dirancang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, sejalan dengan proses pembangunan ekonomi. Artinya pembangunan sosial diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia, yaitu terpenuhinya kehidupan manusia, yaitu terpenuhnya kebutuhan yang diperlukan masyarakat, program yang menjadi pusat perhatian pembangunan sosial.

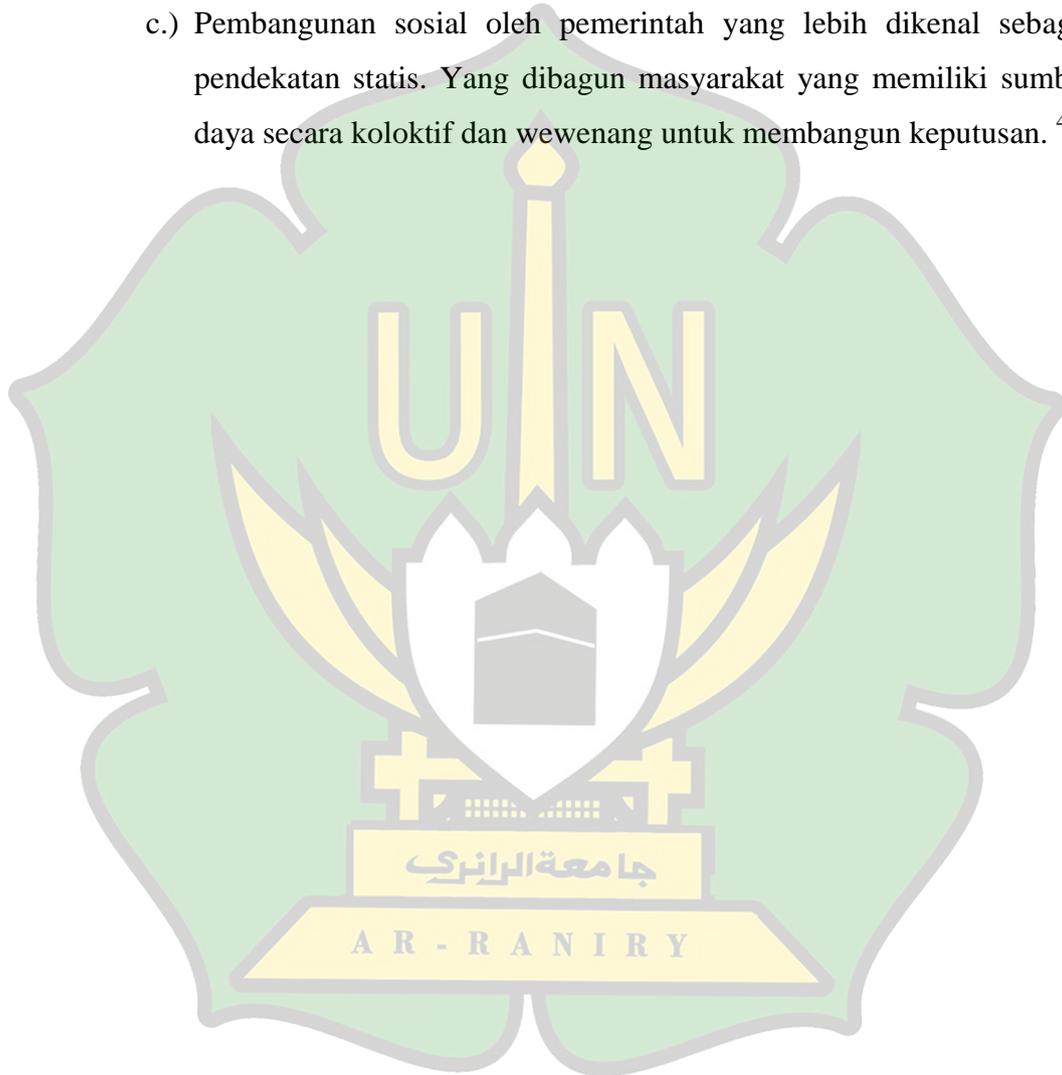
Menurut Midgley, pembangunan sosial memiliki tiga strategi besar yaitu

- a.) Pembangunan sosial oleh individu, yang dikenal juga sebagai pendekatan individu. Pendekatan ini memiliki akat ideologi liberal yang menekankan pada pentingnya kebebasan individu dalam memilih.

---

<sup>40</sup> Elsa Fera Maha Lena, *Perancangan Sosia Untuk Mewujudkan Masyarakat Yang Adil Dan Makmur*, Prodi Administrasi Negara FISIP UNPAM Serang : 2024.

- b.) Pembangunan sosial oleh komunitas yang juga dikenal sebagai pendekatan komunitarian. Pendekatan komunitarian dipengaruhi ideologi, bahwa masyarakat dan komunitas memiliki kemampuan yang saling terkait untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan dasar dan teratasi masalah sosial komunitas tersebut
- c.) Pembangunan sosial oleh pemerintah yang lebih dikenal sebagai pendekatan statis. Yang dibangun masyarakat yang memiliki sumber daya secara kolektif dan wewenang untuk membangun keputusan.<sup>41</sup>



---

<sup>41</sup> <https://pembosos.apmd.ac.id>, 23 juni 2024.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini dipergunakan sebagai sarana untuk memperoleh data-data yang lengkap dan dapat dipercaya kebenarannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat di generasikan sehingga tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian survei. Metode penelitian survei adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, secara umum metode survei terdiri dari dua jenis, yaitu deskriptif dan eksplanatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei deskriptif yaitu jenis survei yang digunakan untuk menggambarkan populasi yang diteliti. Jenis ini dipilih karena peneliti ingin mengidentifikasi sejauh mana peran aparatur gampong dalam membangun harmonisasi kehidupan bermasyarakat di gampong Ie Mirah kecamatan babahrot, Pembahasan metode penelitian dalam penulisan skripsi ini meliputi sebagai berikut:

#### **B. waktu dan tempat penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi atau objek penelitiannya di Gampong Ie Mirah, Kecamatan Babahrot, Kabupaten Aceh Baret Daya. Dalam hal ini penulis meneliti tentang peran penting aparatur dalam membangun

harmonisasi kehidupan bermasyarakat di Gampong Ie Mirah Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.<sup>42</sup>

### C. Pendekatan penelitian

Sesuai dengan objek penelitian ini, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian empiris, yaitu penelitian langsung pada objek yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seorang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu peneliti memberikan permasalahan-permasalahan yang muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catakan.

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan yang *pertama*, menggambarkan dan mengungkap dan *kedua*, menggambarkan dan menjelaskan. Kebanyakan penelitian kualitatif memberikan penjelasan mengenai peristiwa dengan mencari makna yang sesungguhnya menurut persepsi partisipan. Maka dengan hal ini peneliti bisa mengungkap fakta yang sesungguhnya, berhubungan dengan permasalahan peran kiai sebagai wali muhakkam dalam perkawinan, masyarakat yang kurang bersosialisasi. alamiah dan menggunakan jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami.

---

<sup>42</sup> Rahmi ananda putri, *skripsi : pengaruh media sosial instagram terhadap minat fotografi pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam (kpi) uin ar-raniry.fakultas, dakwa dan komunikasi*, hal. 45, 46. 2019.

### **D. Teknik pengumpulan data**

Sumber data merupakan tempat atau orang untuk memperoleh data, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. oleh subjek penelitian, dengan cara desripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam penelitian ini jenis-jenis sumber datanya yaitu:

#### 1. sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dari sumber asli atau respon untuk memperoleh data atau informasi yang akurat. Respon dalam penelitian ini peran aparatur gampong dalam membangun harmonisasi kehidupan masyarakat di gampong Ie Mirah kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data yang sekunder sebagai bahan pendukung untuk memberikan kemudahan dalam penelitian ini. Penelitian menggunakan buku-buku, literatur dan dokumen lain yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu pengambilan sampel dengan mencari orang lain, yang dapat digunakan sebagai sumber data.<sup>43</sup>

### **D. jenis penelitian**

Dalam jenis dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi, yaitu gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data sumber data yang telah ada. Teknik dalam triangulasi yaitu:

#### 1. Observasi

---

<sup>43</sup> Maulana Malik Ibrahim, Metode Penelitian , Universitas Islam Negri, hal. 49,50.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Di dalam observasi ini peneliti akan belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya. Dalam jenis wawancara ada beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Peneliti akan menyiapkan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya untuk memudahkan proses wawancara dan memperoleh hasil yang diinginkan. Informan utama dalam wawancara ini adalah masyarakat dan diperkuat oleh wawancara kepada gampong Ie Mirah kecamatan babahrot.

## 3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen ini sebagai pelengkap atas hasil observasi dan wawancara. Bentuk dari dokumen ini beraneka ragam, seperti tulisan, gambar ataupun sebuah karya monumental. Dengan metode dokumentasi ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data tertulis laporan naskah-naskah kearsipan maupun data-data gambar yang ada di gampong Ie Mirah<sup>44</sup>.

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data pada saat meneliti berupa buku, artikel, jurnal dan masih

---

<sup>44</sup> Lexy J. moleang, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, tt, hal. 49, 51, 52, 53.

banyak referensi lain yang menunjukkan data yang diperlukan yang berkaitan dengan penelitian yang di lakukan tentang pengaruh komunikasi terhadap masyarakat yang kurang bersosialisasi di gampong Ie Mirah Kecamatan Babahrot.

### **E. Teknik analisis data**

Dengan demikian dapat ditentukan betapa pentingnya analisis data, khususnya dalam penelitian kualitatif yang lengkap dan bermakna. Tidak seperti penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif analisis datanya dapat dilakukan semenjak di lapangan. Setelah data dilapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang di lakukan dalam menganalisis data.

dalam penelitian ini model analisis data yang di gunakan yaitu : reduksi data, display data (penyajian data) dan penarikan kesimpulan.<sup>45</sup> Analisis berarti perincian. Jadi kemampuan menganalisis merupakan kecakapan dalam memerinci sesuatu ke-dalam bagian-bagiannya sedemikian rupa sehingga dapat melakukan pemeriksaan atas apa yang dikandungnya. Dalam proses analisis ini, peneliti melakukan pengelompokan, kategorisasi, melihat hubungan antar bagian, atau melihat perbedaan dan persamaan. Secara singkat dapat dikatakan bahwa analisis adalah proses mengurai (memecahkan) sesuatu menjadi bagian.

Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Setelah itu dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Secara singkat dapat dikatakan bahwa teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Yang dimaksud dengan interpretasi data di sisni adalah

---

<sup>45</sup> Fatoni Ningsih," *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dakwah Pada Mahasiswawaki Angkatan 2019*, Universitas MuhammaDiyah Mataram, Program Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, hal. 36, 37. Matara : 2022.

memberi arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Dalam melakukan analisis data, seorang peneliti melakukan penataan secara sistematis terhadap data atau informasi yang terkumpul berdasarkan catatan hasil observasi, wawancara, dokumen dan lainnya dengan cara melakukan kategorisasi/klasifikasi, perbandingan dan pencarian hubungan antar data. Penataan seperti ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang objek yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan baru bagi orang lain.

Untuk meningkatkan pemahaman itu, peneliti memberikan penjelasan secara konseptual terhadap data yang ada sehingga dapat diperoleh kejelasan arti yang sebenar-benarnya yang terkandung dalam data tersebut. Dalam dunia penelitian, dikenal dua ragam teknik analisis data, yaitu analisis kuantitatif dan analisis data kualitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif menggunakan teknik analisis statistik.

Kalau dalam analisis kuantitatif penggunaan statistik sebagai alat analisis menjadi bagian yang tidak terpisahkan, berbeda halnya dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik sebagai alat analisis. Data kualitatif, (1) menganalisis berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut, (2) menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial itu.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Penerbit Antasari Press, Jl.A.Yani, Km.4, 5, Banjarmasin, (Kalimantan Selatan : 2011), hal. 92, 93, 94, 95.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum lokasi penelitian

##### 1. Sejarah singkat Gampong Ie Mirah

Gampong Ie Mirah merupakan sebuah desa yang terletak di kabupaten aceh barat daya yang berbatasan dengan kabupaten nagan raya, di mana desa tersebut terbagi menjadi beberapa kelompok masyarakat kecil yang dinamakan dusun, dusun tersebut ada empat di antaranya dusun kuta malaka, sejahtera, pancang besi dan kubang gajah. Adapun batas wilayah Gampong Ie Mirah adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara : Kabupaten gayo lues
2. Batas selatan : Samudra hindia
3. Batas barat : Gunung samarinda
4. Batas timur : Alue dawah

Ada pun jumlah penduduk Gampong Ie Mirah secara garis besar berjumlah 2,237 penduduk diantaranya 1,169 berjenis kelamin laki-laki dan 1,068 perempuan. Penduduk tersebut tersebar di beberapa dusun seperti dusun kuta malaka yang berjumlah 1,187 jiwa, diantaranya 623 jiwa laki-laki dan 564 jiwa perempuan, sedangkan di dusun sejahtera terdapat 445 jiwa, diantaranya 235 jiwa laki-laki dan 210 jiwa perempuan, pancang besi 382 jiwa 197 laki dan 185 perempuan. Dan begitu juga dengan dusun kubang gajah 223 jiwa, diantaranya 114 jiwa laki-laki dan 109 jiwa perempuan, jumlah penduduknya tidak jauh berbeda juga dengan dusun-dusun yang lain.. jumlah penduduk tersebut sudah termasuk data pendatang yang sudah menjadi warga asli Gampong Ie Mirah, seperti suku gayo dan jawa.

Menurut sumber data penduduk gampong bahwasanya peneliti menemukan berbagai kegiatan masyarakat Gampong Ie Mirah yang dilakukan setiap harinya ada yang berprofesi sebagai guru, mulai dari PAUT, TK, SD, SMP, SMA/MA

hingga perguruan tinggi dan ada juga berprofesi sebagai tenaga kesehatan seperti perawat, dokter dan teknisi lainnya. Disamping itu sebagian masyarakat bekerja di bidang perindustrian sebagai karyawan PT kelapa sawit. Adapun potensi yang dimiliki oleh desa tersebut seperti dibidang perkebunan kelapa sawit, pinang, drurian dan pertambangan batu besi, dibidang perindustrian seperti pabrik kelapa sawit yang membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.<sup>47</sup>

## **2. Gambaran tentang kehidupan masyarakat Gampong Ie Mirah**

Masyarakat adalah sekelompok kecil manusia yang menduduki atau mendiami suatu daerah ditempat tertentu, seperti pergunungan, pulau atau daratan, setiap daerah memiliki interaksi dengan cara berbeda, semua itu tergantung dengan tempat tinggalnya. secara sederhana masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan bersama. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari berinteraksi sesama manusia lainnya, karna manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa ada masyarakat lainnya, masyarakat yang baik adalah masyarakat yang menjunjung tinggi nilai sosial, budaya, norma, hukum yang ada dalam masyarakat itu sendiri. Tidak sedikit manusia yang hidup dalam bermasyarakat menerapkan norma-norma dan hukum tersebut, sehingga banyak masyarakat yang kurang bersosialisasi dalam masyarakat dan sebagian masyarakat berinteraksi dengan masyarakat lain semua itu bisa dilihat dari kedudukan kasta dan tingkat ekonomi. Seharunya dalam bersosialisasi masyarakat juga harus meningkatkan nilai sosial yang baik, masyarakat yang kurang sosialisasi bisa berdampak pada perpecahan masyarakat dalam suatu daerah. Setiap daerah memiliki jumlah penduduk yang berbeda dan begitujuga dengan keadaan lingkungannya, adapun jumlah penduduk Gampong Ie Mirah bisa dideskripsikan dalam sebuah tabel sebagai berikut :

---

<sup>47</sup> Hasil dari pengamatan awal, pada tanggal 7 juni 2024.

Tabel.4.1 jumlah penduduk Gampong Ie Mirah tahun 2023/2024

Nama Dusun	Jumlah Penduduk	Jenis Kelamin lk/pr
Dusun Kuta Malaka	1,187	623 / 564
Dusun Pancang Besi	382	197 / 185
Dusun Sejahtera	445	235 / 210
Dusun Kubang gajah	223	114 / 109
Jumlah Total	: 2.237	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Gampong Ie Mirah secara keseluruhan adalah 2,237 jiwa terbagi laki-laki dan perempuan, berjumlah laki-laki 1,169 jiwa dan perempuan berjumlah 1,068 jiwa. Dugaan sementara tentang kehidupan masyarakat desa Ie Mirah. yang diteliti menggunakan metode wawancara dan observasi mendapatkan hasil asumsi sementara bahwa masyarakat yang kurang berkomunikasi bisa berdampak pada perpecahan yang terjadi didalam msyarakat, data tersebut didapatkan dari hasil wawancara beberapa masyarakat setempat untuk dijadikan sumber data yang valid, dimana setelah data sebagian masyarakat di dapatkan kemudian peneliti mengumpulkan data tersebut untuk di jadikan sumber data peneliti, kemudian peneliti juga melakukan observasi bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi dari suatu objek yang diamati, Kemudian data tersebut akan dibagikan kepada pihak lain dalam suatu bentuk data skripsi.<sup>48</sup>

### 3. Gambaran lingkungan pemukiman Gampong Ie Mirah

Menurut letak geografis Gampong Ie Mirah yang di kelilingi oleh pergunungan dan hutan yang lebat yang menghasilkan suasana yang sejuk dan udara yang segar, namun sesuai perkembangan kemajuan teknologi sejak tahun

<sup>48</sup> Hasil dari Pengamatan, pada tanggal 10 juni 2024.

2000 terjadinya pembukaan lahan oleh orang cina untuk membuka PT batu besi sekaligus membuka peluang kerja bagi masyarakat. Pembukaan lahan PT batu besi yang memakai lahan yang cukup luas hingga berhektar-hetar, yang membuka banyak peluang kerja bagi masyarakat seperti satpan PT, operator PT, dan exskapator beko, bagian teknisi mesin dan lainnya. Penebangan pohon untuk pembukan PT tersebut berefek pada lingkungan Gampong Ie Mirah yang menyebabkan banjir, longsor, dan terjadinya pengundulan hutan. Selain PT Batu Besi didesa ie mirah ada juga Pabrik Kelapa Sawit milik PT MON JAMBEE diresmikan pada tahun 16 Oktober 2001 oleh bupati Abdya Akmal Ibrahim. PT tersebut sangat menguntungkan bagi masyarakat karena membuka peluang kerja bagi masyarakat setempat baik pemuda maupun pemudi Gampong Ie Mirah. Industri sering digunakan bagi suatu bagian produksi ekonomi yang terfokus satu cabang Industri yang mengaplikasikan peralatan mesin dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan siap pakai, yang nantinya akan diekspor keluar daerah untuk pengolahan lebih lanjut dan juga harus memiliki pemodal yang lebih besar sebelum bisa meraih keuntungan.

Sebagiannya lagi dengan memanfaatkan SDM ( sumber daya manusia ) yang ada di Gampong Ie Mirah, seperti menebang pohon untuk dijadikan papan sebagai sumber pendapatan masyarakat itu sendiri. Dan ada pula yang membuka lahan pekebunan sawit, jagung , durian dan lainnya. Dengan adanya kesibukan seperti yang telah dijelaskan di atas dari segi pekerjaan diatas maka bisa disimpulkan penyebab kurangnya komunikasi dan sosialisasi dimasyarakat karna tidak ada kesediaan waktu untuk bersosialisasi, selain waktu ada juga faktor ekonomi sosial dan kasta, karna tidak semua masyarakat menerima masyarakat lainnya dalam bersosial.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Hasil dari pengamatan langsung di gampong Ie Mirah, pada tanggal 16 juni 2024.

## B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didapatkan yaitu di Ie Mirah, dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Peneliti mewawancarai dua orang aparatur dan tiga orang masyarakat yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Adapun hasil dari penelitian yang didapatkan sesuai dengan rumusan masalah :

### a.) Peran aparatur dalam membangun keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat

Peran merupakan tanggung jawab atau tugas yang dijalankan oleh pemerintah atau perangkat gampong dalam melayani masyarakat, serta menjalani tugas-tugas pemerintah, berperan menciptakan keadilan, ketentraman, kedamaian dan kesejahteraan masyarakat. Aparatur juga menerapkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat atau daerah, dalam menegakkan peraturan dan menjaga ketertiban umum serta keamanan dan melaksanakan program-program pembangunan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala gampong Ie Mirah mengenai peran aparatur dalam masyarakat. Informasi kepala gampong mengatakan bahwa aparatur membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Hal tersebut di ungkapkan oleh Sy selaku kepala Gampong Ie Mirah.

Hasil wawancara dengan KH, selaku kepala gampong, mengatakan bahwa :

*Membangun masyarakat yang damai, kuncinya adalah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan sosial, harus mempunyai sikap adil dalam mengatasi setiap masalah dan tepat sasaran juga tidak memandang apakah dia saudara atau orang yang paling dekat tapi asalkan dia yang berhak disetiap masyarakat yang membutuhkan bantuan, dan tidak boleh membuat kelompok-kelompok dalam satu organisasi, dan seorang aparatur harus mempunyai dukungan yang kuat untuk masyarakat. Adapun mengatasi masalah harus dengan musyawarah, menghimbau untuk didudukan, sehingga itu membuahkan hasil dalam mengambil kebijakan berdasarkan kanun peraturan gampong.*

*Adaun program dana desa mempunyai aturan tersendiri, yaitu dengan merapatkan terlebih dahulu dengan gampong dan dusun selaku aparatur, sehingga lebih terbuka, karena setiap dana gampong sudah tertulis di APBG yang mempunyai sepanduk tersendiri. Disetiap kegiatan tidak terlepas dari keuchik yang mana harus bersifat arogan terhadap kepemimpinan tidak boleh menganggap yang paling hebat dan ketika terlibat dalam masyarakat, harus menerima usulan yang di berikan oleh masyarakat. Mendorong masyarakat partisipasi aktif dalam perencanaan dan memelihara sistem air, ini bisa membentuk kelompok kerja atau komite pengelola air yang melibatkan warga setempat dengan langkah ini diharapkan menimbulkan kesadaran masyarakat dan keterlibatan masyarakat, adapun pemberdayaan gampong sebatas kemampuan anggaran gampong yang tidak terlalu besar, yang bagaimanapun pemberdayaan gampong harus dilakukan di setiap, yang dimana banyak hal yang hal yang harus diatasi.*

Wawancara bersama KH sebagai kepala gampong



#### **b.) Membangun keharmonisan dimasyarakat**

memiliki cara dalam membangun perdamaian dan harmonisasi di masyarakat, seperti konflik, bertutur kata dan bertindak agar terciptanya Gampong harmonis Perangkat Gampong, menciptakan lingkungan sosial yang kondusif, penuh pengertian dan saling menghargai.

Hasil wawancara dengan SY, selaku kadus gampong, mengatakan bahwa :

*Kami sebagai aparaturnya sangat berperan dalam membantu masyarakat dalam segala aspek baik dalam kemajuan Gampong untuk menciptakan Gampong yang harmonis, damai, tentram, aman, dan rukun. Dan kami juga membantu menyelesaikan permasalahan Gampong dengan cara mendudukkan kedua belah pihak untuk memberi pencerahan terkait permasalahan yang terjadi dan kami juga ikut serta dalam setiap acara Gampong seperti acara pesta dan kematian.*

Dokumentasi dengan SY selaku kadus gampong ie mirah



### **c.) Kurangnya keharmonisan dalam masyarakat Gampong**

Masyarakat yang tidak harmonis biasanya enggan untuk ikut serta dalam kegiatan bersama, seperti kerja bakti, gotong royong, atau acara desa. Sikap yang kurang memiliki rasa kebersamaan dalam melaksanakan kegiatan untuk kepentingan bersama, ditambah dengan ketidaksetaraan sosial dan ekonomi, sering menimbulkan kecemburuan di antara warga. Dalam kondisi masyarakat yang kurang harmonis, sebagian orang cenderung merasa iri atau tidak senang terhadap keberhasilan orang lain. Ketika keharmonisan terganggu, warga biasanya menjadi kurang peduli terhadap masalah yang terjadi di lingkungan sekitar mereka.

Hasil wawancara dengan AB, JK, IR, selaku masyarakat, mengatakan bahwa :

*Dimana kami mendapatkan aparaturnya menjalankan tugasnya dengan baik salah satunya pelayanan Masyarakat yang merasa bahwa suara*

*mereka didengar dalam proses pengambilan keputusan dan konsisten dalam mendukung program-program desa. Mereka merasa nyaman untuk terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti musyawarah desa, gotong royong, dan program pembangunan lainnya.*

Hasil wawancara dengan IR, selaku masyarakat, mengatakak bahwa :

*aparatur gampong memberikan pelayanan yang cepat, ramah, dan cepat, masyarakat merasa puas dan mempercayai kepemimpinan desa. Misalnya, jika pelayanan administrasi seperti pengurusan surat-surat berjalan lancar tanpa birokrasi yang rumit, masyarakat akan merasa diperhatikan dan didukung, dan aparatur sangat aktif/cepat tanggap dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi<sup>50</sup>*

Keharmonisan dalam masyarakat bisa digambarkan melalui berbagai aspek yang menunjukkan keseimbangan, kerjasama, dan saling pengertian antara individu dan kelompok. Dalam konteks masyarakat seperti yang di gambarkan oleh gampong Ie Mirah, mungkin ada beberapa elemen kunci yang dapat menunjukkan keharmonisan yaitu:

- a.) adanya kerjasama dan gotong royong
- b.) adanya keadilan dan kesetaraan
- c.) adanya komunikasi terbuka
- d.) dukungan sosial

masyarakat yang harmonis seringkali memiliki budaya gotong royong dan kerjasama, dan saling membantu dalam berbagai kegiatan, baik dalam hal ekonomi, sosial, maupun budaya, yang memungkinkan interaksi yang harmonis dan saling menghargai. Sebagai aparatur gampong perlu menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan di masyarakat, dimana hak dan kewajiban dibagi secara adil tanpa adanya diskriminasi. Masyarakat yang harmonis saling berkomunikasi yang terbuka, dimana anggota masyarakat dapat menyampaikan pendapat dan aspirasi mereka dengan bebas. Sebagai aparatur (kepala gampong) juga memberikan dukungan sosial kepada masyarakat dalam menghadapi tantangan

---

<sup>50</sup> Hasil dari wawancara bersama aparatur desa dan masyarakat, pada tanggal 22 juli 2024.

hidup, menciptakan rasa aman dan saling peduli. Maka dari hasil yang di dapatkan mensajikan dalam bentuk penyajian data sesuai dengan hasil pengukuran yang dilakukan sebelumnya, penelitian ini terlaksana dikarnakan dari sampel yang telah dijadikan narasumber untuk diambil data-data tentang masyarakat setempat yang ada di Ie Mirah. Selain dari pada tugas mentata Gampong yang harmonis aparatur Gampong juga membantu menyelesaikan permasalahan Gampong dan ikut serta dalam setiap acara Gampong seperti acara pesta dan kematian. Salah satu contoh permasalahan Gampong adanya komplik yang terjadi dalam masyarakat, yaitu :

- a.) Permasalahan kepemilikan lahan
- b.) Permasalahan kekeluargaan
- c.) Permasalahan hewan ternak
- d.) Permasalahan pelecehan
- e.) Kekerasan fisik/psikis
- f.) Permasalahan narkoba

Masalah yang sering terjadi dalam masyarakat salah satunya di sebabkan oleh komflik lahan baik sesama pemilik lahan atau pemililahan dengan masyarakat luar, biasanya kasus seperti ini akan diselesaikan oleh aparatur Gampong yaitu kepala dusun apa bila kasus tersebut tidak bisa di selesaikan oleh kadus maka akan di selesaikan oleh khicuek Gampong selaku kepala.

apabila kepala Gampong tidak bisa menyelesaikannya maka akan di serahkan kepada yang berwajib. Dalam kehidupan sehari-hari, sering kali terjadi perselisihan di antara warga masyarakat. Untuk menyelesaikan permasalahan, kepala Gampong Ie Mirah mengambil inisiatif melakukan tindakan dengan pihak yang berselisih agar dapat diselesaikan secara kekeluargaan, dengan menghadirkan para pihak yang berselisih dan melibatkan kepala Gampong dan masyarakat setempat. satu kejadian yang pernah terjadi di Gampong Ie Mirah adalah kesalah pahaman dalam berucap dan perselisihan keluarga, pemerintah gampong adalah pembinaan masyarakat Gampong seperti mendiasi komflik, yang tidak dipungkiri lagi

serbagai permasalahan dan konflik yang terjadi di Gampog mulai dari kasus kekerasan fisik, perselingkuhan, sampai konflik masyarakat. Seperti hal yang terjadi baru-baru ini yang sempat menadi riuh dan buat geram sebagian masyarakat yaitu konflik antara dua keluarga, yang terjadi, Mengutip informasi yang beredar yang tidak perlu saya sebutkan disini sumbernya, sangat menyayangkan informasi dan berita yang tersebar tidak sepenuhnya benar dan terkesan menyudutkan salah satu pihak.<sup>51</sup>

Dan segera mentidaklanjuti dengan melakukan pemanggilan para pihak yang terlibat konflik yang disaksikan oleh tokoh-tokoh keluarga dan aparaturnya di Gampong, agar konflik itu tidak berlanjut keranah hukum. Sebagaimana keluarga berupaya agar para pihak berdamai dengan secara kekeluargaan agar tidak ada tuntutan di kemudian hari, dengan disaksikan oleh saksi yang hadir dari kedua belah pihak.

Peternakan adalah kegiatan mengembangkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan tidak terbatas pada peliharaan saja, peternakan terletak pada tujuan yang diterapkan. Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal, dalam kenyataan di masyarakat umum, banyak yang memelihara ternak tetapi bukan merupakan usaha peternakan. Yang diharapkan dari pemeliharaan ternak yang mereka lakukan adalah sekedar hobi, kegiatan peternakan dapat dibagi atas dua golongan yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau dan lain-lain, sedangkan kelompok yang kedua yaitu peternakan hewan kecil seperti ayam, kelinci, itik, buruh puyuh, dan kambing.

peternakan merupakan salah satu potensi sumber pendapatan Negara yang potensialnya melalui peternakan sapi, kambing, kuda maupun kerbau, indonesia diharapkan dapat mengeksport daging ke beberapa Negara di masa

---

<sup>51</sup> pengamatan yang dilakukan langsung, hal, 49, 2024.

mendatang dan tentunya hasil ekspor ini akan menguntungkan Indonesia. Sebagai mana yang terdapat dalam pasal 1 angka (5) Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang peternakan dan kesehatan hewan yang berbunyi; “ternak adalah hewan peliharaan yang produknya diperuntukkan sebagai hasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya terkait dengan pertanian”. Disisi lain, peternakan juga menimbulkan masalah jika tidak dikelola dengan baik, maka akan menimbulkan kerusakan tanaman, pencemaran lingkungan masyarakat dengan kotoran ternak bahkan terganggunya lalu lintas. Dalam pasal 3 huruf (c) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang peternakan dan kesehatan hewan mengatur bahwa melindungi, mengamankan dan menjamin wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia dari bahaya kesehatan atau kehidupan manusia, hewan, tumbuhan dan lingkungan.<sup>52</sup>

Salah satu masalah yang dapat mengganggu ketiga aspek tersebut adalah berkeliarannya hewan ternak seperti sapi, kambing, kerbau, dan kuda di tempat umum seperti jalan raya, pasar, halaman kantor, rumah penduduk, dan tanaman kota. Kehadiran hewan ternak ini dapat mengganggu ketertiban umum, sehingga hewan ternak dilarang berkeliaran secara bebas dan pemeliharaannya harus diatur dengan baik oleh pemerintah kabupaten sebagai tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dalam rangka menjamin kenyamanan dan keadilan masyarakat, pemerintah kabupaten Aceh barat daya, pelaksanaan penertiban masih belum berjalan dengan baik, hal ini bisa dilihat dari banyaknya hewan ternak yang berkeliaran secara bebas tanpa pengawasan pemilik di area fasilitas umum yang terdapat dalam kawasan perkotaan. Sebagai bukti nyata setiap hari masih sering ditemukan adanya ternak yang berkeliaran di jalan raya, dengan berkeliarannya hewan

---

<sup>52</sup> <http://gunung-desa.id/first/artikel/123>

ternak tersebut menciptakan kurang bersihnya lingkungan dan ketidaknyamanan masyarakat dalam beraktivitas.<sup>53</sup>

Pemahaman tentang pelecehan seksual sudah seharusnya diatur secara rinci. Hal ini amat berguna sebagai bahan pembuktian di pengadilan jika ada korban yang melaporkan. Oleh karena itu amatlah penting untuk membuat definisi tentang apa sebenarnya yang dimaksud dengan pelecehan seksual tersebut. Secara umum yang dikasud pelecehan seksual adalah setiap bentuk perilaku yang dilakukan seseorang atau sejumlah orang namun tidak disukai dan tidak diharapkan oleh orang yang menjadi sasaran sehingga menimbulkan akibat negatif, seperti rasa aman, tersinggung, terhina, marah, kehilangan harga diri, kehilangan kesucian dan sebagainya, pada orang yang menjadi korban. Dari definisi umum tersebut maka pelecehan seksual ditempat kerja dapat diartika sebagai segala macam bentuk perilaku seksual. Biasanya perilaku seksual yang dilakukan secara sepihak dan tidak diharapkan oleh seorang korban, perilaku tersebut dijadikan pertimbangan baik secara implisit maupun eksplisit dalam membuat keputusan menyangkut karir atau pekerjaannya, mengganggu ketenangan bekerja dan menciptakan lingkungan kerja yang tidak aman dan tidak aman bagi korban. Kasus pelecehan seksual sering kali diekspose oleh media massa, namun dalam masyarakat kita masih banyak belum sepenuhnya menyadari bahwa mereka telah menjadi korban pelecehan seksual atau menganggap masalah ini sebagai sesuatu yang tidak serius untuk ditanggapi. Dalam banyak kasus, banyak korban yang memilih diam dan menganggap biasa perlakuan yang diterima dari atasan ataupun rekan kerja. Sebagai contoh kita sering jumpa tindakan-tindakan pelecehan mulai dari siulan nakal seorang pria terhadap perempuan yang dikenal atau yang tidak dikenalnya.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Muh. Abdilan Tajuddin, "Penertiban Hewan Ternak Yang Berkeliaran Dalam Kawasan Perkotaan Oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan", Program Studi Praktik Perpolisian Tata Pamong, NPP. 30.1196

<sup>54</sup> Drs. Mardiya, <http://pemberdayaan.kulonprogokab.go.id/detik/1588/pelecehan-seksual-dan-cara-mencegahnya>, 15 januari 2024.

Kekerasan dalam rumah tangga merupakan issue yang sudah lama ada, yang mulai digaungkan di tahun 1975, sehingga kekerasan dalam rumah (KDRT) menjadi issue global. Kekerasan yang sering terjadi oleh perempuan dan anak sebagai kelompok rentan, bentuk kekerasan dalam lingkup keluarga sebagaimana yang telah disebut dalam UU PKDRT, meliputi kekerasan fisik, psikis, seksual dan penelantaran, kekerasan menurut kamus besar Indonesia menyebutkan kekerasan penganiayaan penyiksaan atau perilaku yang salah. Kekerasan dapat diartikan sebagai perilaku keras atau perbuatan seseorang atau sekelompok orang. Masyarakat merupakan bentuk kesatuan yang sangat kuat untuk memerangi segala bentuk kekerasan, peran masyarakat dalam suatu Gampong sangatlah penting demi terwujudnya keadilan sosial bagi masyarakat. Oleh karena itu, mewujudkan rasa aman tersebut anggota masyarakat sebagai garda terdepan dalam tindakan kekerasan yang terjadi di masyarakat. Masyarakat dapat mencegah berlangsungnya tindak pidana, dan memberikan perlindungan dan pertolongan terhadap korban. Dengan adanya lembaga adat yang tersedia di Gampong dan melaporkan perbuatan KDRT tersebut atau melapor kepada kepala ngampong dan lain-lainnya. Perselisihan adat dan adat istiadat meliputi :

- a.) Perselisihan rumah tangga
- b.) Sengketa antar keluarga
- c.) Perselisihan antar warga
- d.) Perselisihan hal milik
- e.) Pencurian ternak peliharaan
- f.) Pelecehan, Fiknah dan pencemaran nama baik
- g.) Ancaman/mengancam.
- h.) Perselisihan kepercayaan.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> [Http://uptdppa.acehprov.go.id/berita/kategori/artikel/peranan-gampong-dalam-pendampingan-dan-hal-hak-korban-kdrt](http://uptdppa.acehprov.go.id/berita/kategori/artikel/peranan-gampong-dalam-pendampingan-dan-hal-hak-korban-kdrt)

Kampung bebas Narkoba adalah program untuk membentuk dan menumbuhkan potensi masyarakat Gampong secara swadaya dalam mencegah dan menanggulangi peradaban Narkoba, program kampung bebas Narkoba ini sudah sangat banyak diluncurkan di Gampong oleh pihak-pihak yang berwenang dengan bekerja sama aparat Gampong dalam menanggulangi Narkoba, dan upaya penegakan hukum yang dilakukan kepolisian dalam memberantas penyalahgunaan Narkoba termasuk Narkotika, yaidu dengan mengadakan program pre-emptive (pembinaan), program preventif (pencegahan) dan program represif (penindakan).<sup>56</sup>

### **C. Pembahasan**

#### **1. peran aparat gampong dalam membangun masyarakat**

Aparatur sangat penting bagi masyarakat karena mereka adalah penyedia layanan dasar yang dibutuhkan oleh warga dan memiliki peran penting dalam membangun masyarakat yang harmonis, juga bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, mereka memastikan bahwa peraturan dijalankan dengan baik untuk kepentingan umum. Aparatur gampong terlibat langsung dalam merumuskan rencana pembangunan masyarakat, mereka bertanggung jawab atas pelaksanaan program ini bisa berupa pembangunan infrastruktur seperti jalan, irigasi, dan fasilitas umum lainnya, seperti program pembagian bantuan baitulmal.

Aparatur berperan dalam menjaga ketertiban dan keamanan di tingkat gampong, aparat gampong bekerja sama dengan lembaga-lembaga adat dan masyarakat, memastikan bahwa lingkungan tetap aman dan kondusif bagi warga semua warga. Seorang aparat harus memberikan contoh yang baik bagi masyarakat, aparat merupakan mediator dalam penyelesaian konflik yang terjadi di antara warga. Mereka menggunakan pendekatan kekeluargaan dan adat untuk

---

<sup>56</sup> Hasil dari wawancara bersama aparat desa dan masyarakat, 2024.

menyelesaikan masalah secara damai dan adil, juga menjaga, melestarikan budaya serta adat istiadat setempat untuk mendukung kegiatan-kegiatan kebudayaan dan tradisi yang menjadi identitas gampong.<sup>57</sup>

## **2. Faktor yang mempengaruhi kurangnya peran aparaturnya Gampong dalam masyarakat**

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan adanya interaksi dengan manusia lainnya. Manusia sebagai makhluk sosial artinya perlu adanya hidup dalam bermasyarakat. Salah satu kunci hidup bermasyarakat adalah kemampuan untuk bersosialisasi dan komunikasi, kemampuan berkomunikasi termasuk dalam interaksi yang dipelajari dalam sosial, yaitu ilmu yang mempelajari kehidupan bersama masyarakat. Dengan adanya interaksi antar manusia ini, maka hubungan antar individu yang satu dengan yang lainnya semakin erat. Setelah peneliti melakukan uji asumsi terhadap beberapa rumusan masalah yang akan diteliti. Maka peneliti menemukan adanya kekurangan dalam pelayanan dalam masyarakat yang disebabkan oleh kedudukan sosial, kurangnya pendekatan aparaturnya dan masyarakat, perbedaan jenjang pendidikan dan lain-lain. Keterbatasan waktu itu juga disebabkan oleh kesibukan masing-masing sesuai dengan yang dijelaskan di atas. Melihat kegiatan masyarakat yang begitu padat mulai dari pagi hingga sore hari memberikan beberapa keterbatasan ruang dan waktu dalam bermasyarakat, dampak yang terjadi adalah kurangnya komunikasi sesama masyarakat itu sendiri, semua itu akan berkaitan pada kurangnya keterikatan banting antara makhluk sosial yang menciptakan jiwa sosial yang kurang. Kemudian kurangnya sosialisasi juga. Disebabkan oleh perbedaan Kasta atau perbedaan suku, yang dimana mereka biasanya hanya berkomunikasi atau bersosialisasi dengan sesama mereka saja, contoh kecilnya seperti suku gayo lebih mengutamakan sesama suku dalam hal budaya dan agama.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> <https://chatgpt.com/c/3c16d2f3-8d29-4807-88f0-8d9414ae5ff2>

<sup>58</sup> Ibit. Hal. 52, 2024.

Adapun hasil penelitian yang di dapat oleh peneliti tentang Peran Aparatur Gampong dalam membangun keharmonisan kehidupan bermasyarakat Gampong, adapun aparatur memiliki peran besar dalam masyarakat yaitu memiliki tugas dan fungsi nya yang berbeda. Sebagai apatur gampong harus berkerjasama untuk mewujudkan gampong yang harmonis. Adapun tugas pokok dan fungsi dari setiap apatur adalah sebagai berikut :

a.) Tugas dan Fungsi kepala Gampong

1. Keala Gampong berkedudukan sebagai kepala pemerintah gampong yang memimpin penyelenggaraan pemerintah Gampong.
2. Kepala Gampong bertugas menyelenggarakan pemerintah Gampong sebagaimana dimaksud pada ayat (2), melaksanakan pembangunan Gampong, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat Gampong, penjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

b.) Tugas pokok dan Fungsi Sekretaris Gampong

Sekretaris Gampong bertugas membantu kepala Gampong dalam bidang administrasi pemerintah.

Fungsi sekretaris Gampong

1. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti; tata naskah, administrasi surat-menyurat, arsip dan ekspedisi
2. Melaksanakan urusan umum seperti; penataan administrasi perangkat gampong, penyediaan prasarana Perangkat Gampong dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventariasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
3. Melaksanakan urusan keuangan seperti; pengurusan admitrasi keuangan, admitrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan kepala Gampong, perangkat Gampong, BPD, dan lembaga pemerintah Gampong lainnya;

4. Melaksanakan urusan perencanaan seperti; seperti menyusun rencana Gampong, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

c.) Tugas pokok dan fungsi Kepala Seksi Pemerintahan

Kepala Paksi Pemerintahan bertugas sebagai membantu Kepala Gampong sebagai pelaksana tugas operasional.

Fungsi Kepala Seksi Pemerintah

1. Melaksanakan manajemen tata praja, pemerintah;
2. Menyusun rancangan regulasi Gampong;
3. Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan
4. keamanan, ketentraman, dan ketertian masyarakat Gampong;
5. Evaluasi pelaksanaan administrasi pertahanan tingkat Gampong;
6. Penataan dan pengelolaan wilayah;
7. Penataan dan pengelolaan profil Gampong;
8. Pemantauan kegiatan sosial politik di Gampong;
9. Pemantauan kegiatan sosial politik Gampong;
10. Pelayanan kepada masyarakat;
11. Penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan Gampong, laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan dan pemberian informasi penyelenggaraan pemerintah Gampong kepada masyarakat;
12. Penyusun laporan pelaksanaan seluruh kegiatan sesuai bidang tugasnya;
13. Pemberian saran dan pertimbangan kepada kepala Gampong mengenai kebijakan dan tindakan yang akan diambil di bidang tugasnya, pelaksanaan fungsi lain yang akan di berikan kepala Gampong.

d.) Tugas pokok dan fungsi kepada seksi kesejahteraan

Kepada seksi kesejahteraan bertugas sebagai membantu kepala Gampong sebagai pelaksana tugas operasional.

Fungsi kepala seksi kesejahteraan

1. Perencana, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan program pembangunan Gampong dan pemberdayaan masyarakat;
  2. Menginventarisir dan pemantauan pelaksanaan pembangunan dan administrasi pembangunan tingkat Gampong, evaluasi pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana pembangunan Gampong;
  3. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda dan olahraga;
  4. Penyiapan konsep rancangan peraturan Gampong tentang rencana pembangunan jangka menengah Gampong, rencana kerja pemerintah serta peraturan Gampong sesuai bidang tugasnya;
  5. Pelayanan kepada masyarakat, penyusunan laporan pelaksanaan seluruh kegiatan sesuai bidang, pemberian saran dan pertimbangan kepada kepala Gampong mengenai kebijakan dan tindakan yang akan diambil di bidang tugas, dan pelaksanaan fungsi yang di berikan kepala Gampong;
- e.) Tugas pokok dan fungsi kepala Urusan tata Usaha dan Umum
- Kepala urusan umum bertugas membantu sekretaris Gampong dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintah.
- Fungsi kepala Urusan TU dan Umum
- Kepala Urusan TU dan Umum memiliki fungsi pelaksanaan Urusan ketatausahaan seperti :
1. Administrasi surat menyurat;
  2. Arsip;
  3. Ekspedisi;
  4. Penataan administrasi perangkat Gampong;
  5. Penyediaan prasarana perangkat Gampong dan kantor;
  6. Penyiapan rapat;
  7. Pengadministrasian aset;
  8. Inventarisasi;
  9. Perjalanan dinas;

10. Pelayanan umum, dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan sekretaris Gampong atau kepala Gampong.

f.) Tugas pokok kepala urusan keuangan

Kepala Urusan keuangan bertugas membantu sekretaris Gampong dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelayanan tugas-tugas pemerintahan.

Fungsi kepala urusan keuangan

Kepala urusan keuangan memiliki fungsi pelaksanaan urusan keuangan

1. Pengurusan administrasi keuangan;
2. Administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran;
3. Verifikasi administrasi keuangan, administrasi penghasilan kepala Gampong, pelaksanaan fungsi lain yang diberikan sekretaris Gampong atau kepala Gampong.

g.) Tugas pokok dan fungsi Kadus

Kadus berkedudukan sebagai unsur pelaksana tugas kepala Gampong dalam wilayah kerjanya. Kadus mempunyai tugas menjalankan kegiatan kepala Gampong dalam kepemimpinan di wilayahnya.

Fungsi Kadus

1. Pembinaan ketrentaman dan ketertiban, pelaksanaan upaya melindungi masyarakat, penataan dan pengelolaan wilayah;
2. Penyusunan perencanaan dan pengawasan pelaksanaan;
3. Pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan;
4. Pelaksanaan upaya-upaya pembedayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan;
5. Pelaporan pelaksanaan tugas kerja;<sup>59</sup>

<sup>59</sup> *Htt://dangintukadaya.desa.id/tugas-pokok dan fungsi perangkat desa.*

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan pembahasan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa aparatur gampong Ie Mirah telah berperan aktif dalam membantu masyarakat dan mensejahterakan masyarakat dalam menghadapi berbagai kekacauan yang terjadi di gampong. Hal ini di tandai dengan usaha-usaha aparatur dalam membangun masyarakat yang harmonis dan saling bersosial, adapun usaha yang dilakukan oleh aparatur gampong yaitu, mengumpulkan masyarakat yang telah membuat keributan dengan cara memberikan arahan agar warga saling memaafkan dan tetap menjaga keharmonisan dalam gampong, dan juga mendorong warga untuk berkomunikasi yang baik, ramah dan saling bekerja sama sesama warga setempat.

Adapun faktor-faktor dan penghambat aparatur gampong dalam meningkatkan pelayanan yang dilakukan seorang aparatur kepada masyarakat gampong tidak berjalan dengan baik, sering kali terjadi dalam penyelesaian pelayanan administrasi surat menyurat yang di butuhkan oleh masyarakat tidak ditangani dengan cepat dan keterlambatan dalam memperoleh surat-surat yang di butuhkan salah satu contohnya yaitu :

- a. Surat keterangan kurang mampu
- b. Surat kepengurusan
- c. Surat keterangan jual beli
- d. Surat keterangan identitas

Adapun faktor penghambat adalah masih terbatasnya kemampuan kemampuan gampong dalam menangani masalah dan kurangnya pendukung dalam membangun gampong yang harmonis. adapun cara pertama, membangun masyarakat yang harmonis yaitu dengan pengenalan tentang masyarakat sekitar dan himbaun warga agar berinteraksi yang baik antara masyarakat, islam juga mengajarkan kita untuk selalu menjaga hubungan baik antara sesama manusia.

Kedua, membangun ruang untuk berbicara dan mendengarkan dengan penuh perhatian, dialog yang terbuka membantu mesyarakat untuk mengatasi konflik dan perbedaan pendapat di masyarakat dengan cara berdamai dan membangun kesejahteraan. Untuk mencapai keharmonisan, kita perlu mengatasi penyebab utama

konflik dan perpecahan dalam gampong agar mendorong komunikasi yang terbuka dan jujur, sehingga menimbulkan kebersamaan. Sumber informasi adalah seseorang atau intitusi yang memiliki bahan informasi (pemberitaan) untuk disebarkan kepada masyarakat luas. Seperti yang di sebutkan dalam Al Qur'an surat Al Hujurat berisi tentang pesan-pesan dalam kehidupan sosial di masyarakat pada ayat ke 10, di jelaskan mengenai hubungan sesama muslim, yang berbunyi : Artinya :

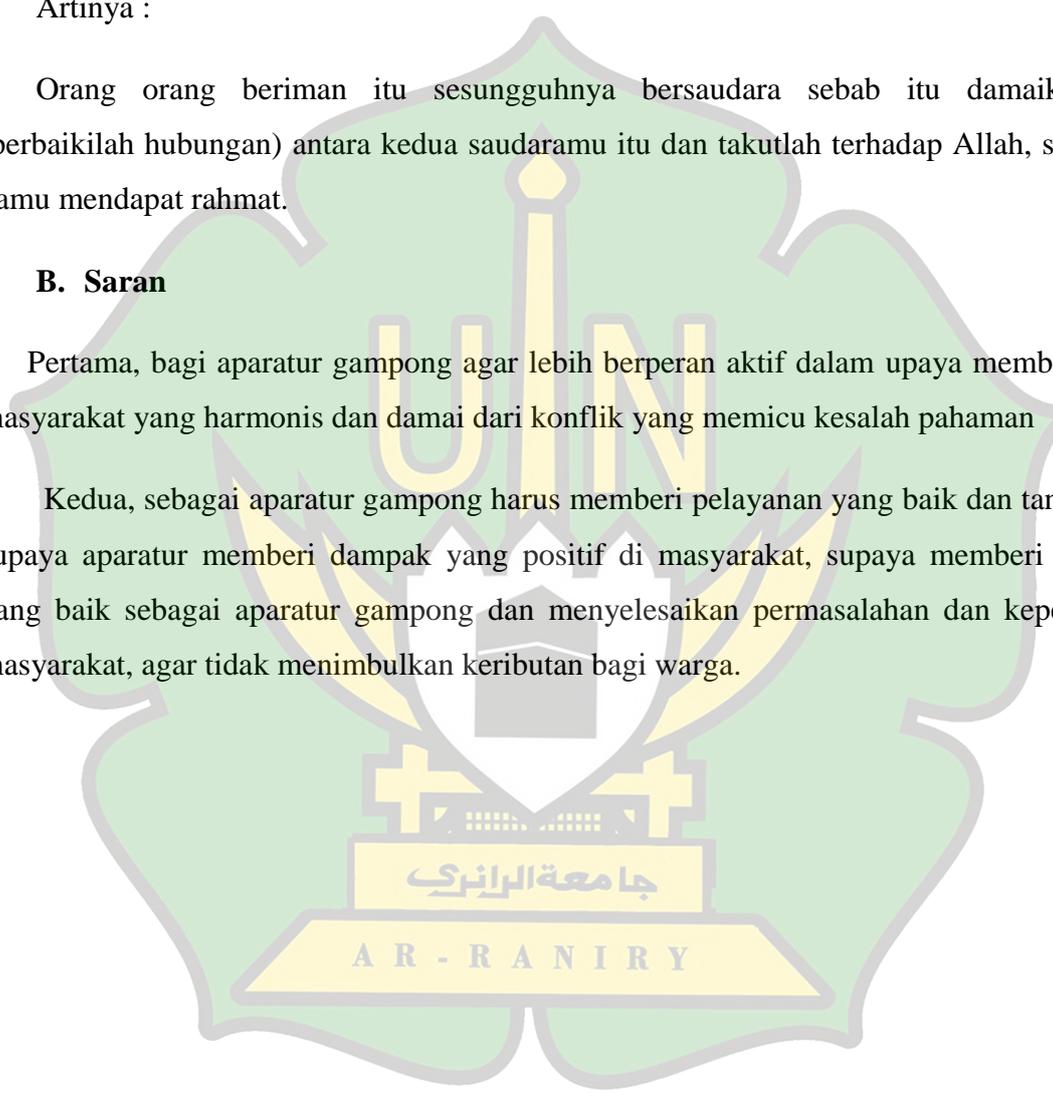
Artinya :

Orang orang beriman itu sesungguhnya bersaudara sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.

### **B. Saran**

Pertama, bagi aparatur gampong agar lebih berperan aktif dalam upaya membangun masyarakat yang harmonis dan damai dari konflik yang memicu kesalah pahaman

Kedua, sebagai aparatur gampong harus memberi pelayanan yang baik dan tanggap, supaya aparatur memberi dampak yang positif di masyarakat, supaya memberi kesan yang baik sebagai aparatur gampong dan menyelesaikan permasalahan dan keperluan masyarakat, agar tidak menimbulkan keributan bagi warga.



## DAFTAR PUTAKA

### A. Buku

Alimandan, *Buku: Sosiologi Masyarakat Sedang Berkembang*, Penerbit CV. Rajawali, Jakarta.

Deddy Mulyani: Penulis Prof,deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Penerbit PT

Remaja Rosdakarya Bandung, *Buku: Ilmu Komunikasi*, PT Remaja Fosdakarya ,Fak .002, 5202529, Bandung: 2016, 2000.

Elsa Fera Maha Lena, *Perancangan Sosia Untuk Mewujudkan Masyarakat Yang Adil Dan Makmur*, Prodi Administrasi Negara FISIP UNPAM, Serang : 2024.

H. Abu Ahmadi, dkk, *Buku : Ilmu Sosial Dasar*, Perpustakaan Nasiaonal RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT), Diterbitkan Oleh PT Rineka Ciptaka, Jakarta Kompleks Perkantoran Mitra Matraman Blok B No.1-2, No.148, Jakarta: Desember 2009.

H.Frazier Moore, Ph,D, *Buku : Hubungan Masyarakat*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Bandung, Ibid., 111, Bandung : Juli 1988.

Muh. Abdilan Tajuddin, *Penertiban Hewan Ternak Yang Berkeliaran Dalam Kawasan Perkotaan Oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan*, tt, NPP. 30, 1196.

Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Penerbit Antasari Press, Jl.A.Yani, Km.4, 5, Banjarmasin, Kalimantan Selatan : 2011.

### B. Jurnal

A.Rafik, *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*, Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika, Arafik.afg@bsi.ac.id,vol,1,no,1 2020.

Anwar, Khaeril. *Jurnal : IUS Kajian Hukum dan Keadilan "Hubungan Kerja Antara Kepala Desa Dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa."* 3.2 (2015).

Donny Prasetyo, *Jurnal : Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya*, Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial,Vol 1 no 1, 2019.

- H. Prasetya Utama, M.Kes, Artikel : *Komunikasi Yang Efektif Untuk Mempengaruhi Orang*, Dipublikasi Oleh Adminweblobar , Kabupaten Lombok Barat: 11 juni 2016.
- Muhammad Amar Mushaf, dkk, *Peran Komunikasi Masyarakat Terhadap Pemerintah Untuk Mewujudkan Pelayanan Publik Yang Berkualitas*, Vol. 6 no. 2 September 2022,P-ISSN:1978 E-ISSN: 2723-2328, Institut Agma Islam Negeri Syekh Nurjati, (Cerebon: 2022).
- Norsahida Sakira Kirman, dkk, *Jurnal: Faktor Sosialisasi Dalam Mempengaruh Tingkah Laku Individu*”, Of Social Sciences and Humanities, volume 6, Issue 1, Fakultas Ekologi Manusia, Malaysia, January 2021.
- Nuraisyah, Febratesna Nuraini, dkk, *Budaya Informasi Digital : Fondasi Membangun Masyarakat Yang Bersosial Atau Semakin Individual*”, vol. 17,no.1 Januari, Febuari 2023.
- Retno, Wardani. "Peran Aparatur Desa Dalam Melaksanakan Kegiatan Gotong Royong Di Desa Girimulyo Lampung Timur." 2022.
- Rostini Anwar, *Hambatan Komunikasi Antar Budaya Dikalangan Pelajar Asli Papua Dengan Siswa Pendetang Di Kota Jayapura*, tt, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sains dan Teknologi, Fakultas Ekonomi Sastra Dan Sosial Volitik, vol. 2 no.2, (Jayapura: Desember 2018)
- Rumkel, Lutfi,dkk. *Jurnal : Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan "Hubungan Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa serta Lembaga Adat dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa."* 11. 23-27. 1 2020.
- Siti Rahma Nurdianti, *Jurnal: Analisis Faktor-Faktor Hambatan Komunikasi Dalam sosialisasi Program Keluarga Berencana Pada Masyarakat Kebon Agung Samarinda*, Ilmu Komunikasi, Fisif, Unmul.ac.id, Samarinda: 2014.
- Siti Rahma Nurdianti, *Jurnal: Ilmu Komunikasi Analisis Faktor-Faktor Hambatan Komunikasi Dalam sosialisasi Program Keluarga Berencana Pada Masyarakat Kebon Agung Samarinda*, , Fisif, Unmul.ac.id, hal. 146,147. Samarinda: 2014.
- Tommy Frans Pandaleke, *Jurnal: Peran Komunikasi Sosial Masyarakat Dalam Melestarikan Bahasa Daerah Pasan Di Desa Rasi Kecamatan Retahan Kabupaten Minahasa Tenggara*, tt.
- Tommy Pandaleke. Siti Rahma Nurdianti, *Jurna: "Analisi Faktor-Faktor Hambatan Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Pada Masyarakat Kebon Agung Samarinda"*, 1 Ilmu Komunikasi, volum 2, Nomor (2), 2014.

### C. Skripsi

Hkaidar Ikhsan, *Skripsi, "Peran Aparatur Gampong Dalam Pencegahan Khalwat"*, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, 2019.

Ikhwan Fitra, *skripsi : Peran Aparatur Gampong Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menghadap Covid-19*, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, 2022.

Ilham Afdhal Rahman, *skripsi : Pengaruh Strategi Komunikasi Dan Persepsi Masyarakat Desa Jekulo Terhadap Kepuasan Pelayanan Di Balai Desa Jekulo*, Progam Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Bahasa Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Sultan Agung, 2022.

Putri Wijayanti, *Skripsi : Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Perilaku Prososial Pada SMK Negeri 8 Semarang*, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan, Semarang : 2019.

Putri Wijayanti, *Skripsi: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Perilaku Prososial Pada Siswa SMK Negeri 8 Semarang*, Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri, Semarang: 2019.

Rahmi ananda putri, *skripsi : pengaruh media sosial instagram terhadap minat fotografi pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam (kpi) uin ar-raniry.fakultas, dakwa dan komunikasi*, 2019.

Sri yuliyani, Skripsi: *Komunikasi Antar Budaya Masyarakat Mandar Dan Masyarakat Bugis Lero Kecamatan Suppa Kabupateng Pirang*, Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri, Pirang: IAIN, 2020.

Swasta, Komang. *Skripsi : "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harmonisasi Perdamaian Antaretnis (Studi Pada Masyarakat Desa Negara Ratu, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan, Lampung)." 2018.*

### D. Referensi lainnya

A.Anditha Sari, *Komunikasi Antarpribadi*, Penerbit Deepublish, JL, Rajwali, G.Elang 6, No 3, 55581, Yogyakarta: April, 2017.

Amin Hidayatullah : M.Ridwan Said Ahmad, *Media Sosial Dan Keharmonisan Hubungan Mahasiswa Pendidikan Sosialisasi*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, Pendidikan Sosiologi FIS, UNM, 2015.

Anuk, Florentina. *Pengelolaan Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan Desa Periode 2016-2018: Studi Kasus Desa Latung Kecamatan Riung Kabupaten Ngada*. Diss. Universitas Fajar, 2019.

Ardiani, Noni. *Komunikasi Antarbudaya Melayu Tempatan Dan Mitra Sunda Riau (Misuri) Dalam Membangun Harmonisasi Dikalangan Masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

Cherni Rachmadani, *Strategi Komunikasi Dalam Mengatasi Konflik Rumah Tangga Mengenai Perbedaan Tingkat Penghasilan Di RT.29 Samarinda*, *Jurnal: Ilmu Komunikasi*, 1 (1), Samarinda: 2013.

Dokumentasi di masyarakat pada tanggal 1 juli 2024.

Dwi Iriani Margayaningsih, "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Gampong", 2018.

Edisi Pertama, *Komunikasi Antar Pribadi*, Penerbit, CV. AE Media Grafika, JL.Raya Solo Maospati, Magetan, Jawa Timur: 2016.

[edu/amp/?utm\\_source=google&utm\\_medium=organik](https://www.gampong.org/edu/amp/?utm_source=google&utm_medium=organik).2024.

Gangusari, [trenggalkab.go.id](https://trenggalkab.go.id). *pentingnya penyelesaiannya masalah secara keluarga*.2024.

Hasil pengamatan pada tanggal 7 juli 2024.

Hasil wawancara dengan kadus pada tanggal 4 juli 2024.

[Http://uptdppa.acehprov.go.id/berita/kategori/artikel/peranan-gampong,dalam,pendampingan-dan,hak,korban,kdrt](http://uptdppa.acehprov.go.id/berita/kategori/artikel/peranan-gampong,dalam,pendampingan-dan,hak,korban,kdrt).

[Http://dangintukadaya.desa.id/tugas-pokok dan fungsi perangkat desa](Http://dangintukadaya.desa.id/tugas-pokok%20dan%20fungsi%20perangkat%20desa).

<http://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/view/201716>.

<http://gunung-desas.id/first/artikel/123>

<https://pembosos.apmd.ac.id>

<https://www.google.com/search?q=pendapat+tentang+orang+lain+yang+berkaitan+tentang+peran+aparatur+gampong+dalam+membangun+harmonisasi+kehidupan+bermasyarakat+di+gampong>.  
<https://www.tokopedia.com/blog/interaksi-sosial>.

[Id.m.wikipedia.org](https://id.m.wikipedia.org),

Lexy J. moleang, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung,

Manap Solihat, *Komunikasi Massa Dan Sosialisasi*, *jurnal: Komunikasi*, 9(1), 2008.

Mardiya, [http://pemberdayaan.kulonprogokab.go.id/detik/1588/pelecehan seksual-dan-cara-mencegahnya](http://pemberdayaan.kulonprogokab.go.id/detik/1588/pelecehan-seksual-dan-cara-mencegahnya).

Maulana Malik Ibrahim, *Metode Penelitian*, Universitas Islam Negeri, tt.

Mimi Thian, *Cara Bersosialisasi Dengan Baik Dalam Kehidupan Masyarakat*, Info Psikologi, 2023

Muhammad Faris Kamil, *Pengaruh Gadget Berdampak Kepada Kurangnya Komunikasi Katap Muka Dalam Kehidupan Sehari Hari*, Fakultas, Komunikasi Dan Penyiaran Islam, fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Institut Agama Islam Negeri, 2016.

Nathalya Wani Saba, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi", Desember, 2009, [www.i68solution.com](http://www.i68solution.com). PT, Satu Enam Delapan Solusi.

Nifia Angela, "Sosialisasi"

Perdamean Daulay, *Pembangunan Masyarakat Harmonis Berbasis Kearifan Lokal : Dari Keberagaman Menuju Keberagaman*, FISIP UT-UPBJJ, Surabaya, tt.

Putri, Azizah. *Peran Aparatur Desa Dalam Meningkatkan Integrasi Sosial Di Desa Karya Makmur Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2024.

Sharastuti, Lintang, dkk. *Peranan Paguyuban Masyarakat Bersatu (Pambers) dalam Mewujudkan Harmonisasi Warga Masyarakat*. Diss. Lampung University  
Sudraja, *Komunikasi Dalam Islam*, , 2018.

Veny Ari Sejati, *Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Sosialisasi Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Kelurahan Dandong, Blitar*, Prodi Komunikasi Universitas Respati Yogyakarta, (Unriyo), Jl, Laksda Adisutjipto Yogyakarta, tt.

SURAT KEPUTUSAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR RANIRY BANDA  
ACEH

Nomor . B. 273/Un. 08/FDK/KP. 00.4/02/2024

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry mak dipandang perlu merujuk pembimbing Skripsi.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen;  
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 200 , Tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, Tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemeritah Nomor 53 Tahun 2010, Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 64 Tahun 2013 , Tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2004 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja UiIN Ar Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, Tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, Tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Statuta UIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No.01 Tahun 2015 Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pps dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor.: 025..04.2.423925/2024, Tanggal 24 November 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry.  
Pertama :Menunjukkan Sdr.: 1) Fairus, S.Ag.,MA.....PEMBIMBING UTAMA

(subtansi penelitian)

2)Dr.Salman YogaS., S.Ag., MA..... (PEMBIMBING KEDUA (Teknik penulisan).

Untuk membimbing KKU Skripsi

Nama : Aula Salsabela

NIM/Jurusan : 200401089/ Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul : Komunikasi Sosial : Peran Aparatur Gampong dalam Membangun Harmonisasi Kehidupan Bermasyarakat Di Gampong Le Mirah Kecamatan Babahrot Kabupaten Ceh Barat Daya..

Kedua : kepada pembimbing yang terantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2024;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam surat keputusan ini.

Kutipan : surat keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 26 Februari 2024 M  
17 Sya'ban 1445 H

a.n Rektor UIN Ar-Raniry,  
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

  
**Kusmawati Hatta**

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry
2. Kabag. Keuangan dan Akutansi
3. Pembimbing Skripsi
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal : 26 february 2025





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : [uin@ar-raniry.ac.id](mailto:uin@ar-raniry.ac.id)

---

Nomor : B.913/Un.08/FDK-I/PP.00.9/05/2024

Lamp : -

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth,

1. aparaturnya Mirah,
2. masyarakat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM: AULA SALSABELA / 200401089

Semester/Jurusan : VIII / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat sekarang : Rukoh lorong krh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul Komunikasi sosial : peran aparatur Gampong dalam membangun harmonisasi kehidupan bermasyarakat di Gampong Ie Mirah kecamatan babahrot kabupaten Aceh Barat daya

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kamimengucapkan terimakasih.

Berlaku sampai : 05 Juli 2024 Banda Aceh,

27 Mei 2024 an. DekanWakil Dekan

Bidang Akademik dan kelembagaan



Berlaku pada 05 juli 2024

Dr, Mahmuddin, M.





**PEMERINTAHAN KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**  
**KECAMATAN BABAHROT**  
**GAMPONG IE MIRAH**  
*Jalan Nagan Raya-Blangpidie Kode Pos 23767*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 2371/IM/SKKM/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah kepala Gampong Ie Mirah, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Banda Aceh :

Nama : **AULA SALSABELA**  
 Nim : 200401089  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benara telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 4 - 15 juni 2024 di Gampong Ie Mirah Kecamatan Babahrot kabupaten aceh barat daya untuk menyusun skripsi dengan judul “komunikasi sosial : Peran Aparatur Gampong dalam Membangun harmonisan kehidupan Masyarakat di Gampong Ie Mirah Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya”.

Demikian suarat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dikeluarkan : Gampong Ie Mi

Pada Tanggal : 22 juli 2024

Kuechik Gampong Ie Mirah

**KHAIRUL AZMI**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas

1. nama lengkap : Aula salsabela
2. Tempat/Tanggal Lahir : Ie Mirah/ 10 Desember 2000
3. Jenis Kelamin : perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 200401089
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Ie Mirah
  - a. Kecamatan : Babahrot
  - b. Kabupaten : Aceh Barat Daya
  - c. Provinsi : Aceh

### Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Nengri 12 Babahrot
2. SMP/MTs : Pesantren Ibnu Sina
3. SMA/MA : MA Kuala Batee
4. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

### Orang Tua/Wali

1. Ayah : Kiman
2. Ibu : Hikmah
3. Pekerjaan orang tua
  - a. Ayah : -
  - b. Ibu : Jahit dan tani
4. Alamat : Ie Mirah
  - a. Kecamatan : Babahrot
  - b. Kabupaten : Aceh Barat Daya
  - c. Provinsi : Aceh

Aceh Barat Daya, 22 juli 2024

Aula salsabela





**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PERAN APARATUR GAMPONG DALAM MEMBANGUN HARMONISASI**  
**KEHIDUPAN BERMASYARAKAT DI GAMPONG IE MIRAH KECEMATAN**  
**BABAHROT KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

**Nama : Aula Salsabela**

**Nim : 200401089**

**Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**A. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian menyangkut bagaimana aparaturnya dalam membangun harmonisasi dalam sebuah masyarakat Gampong Ie Mirah**

**Responden aparaturnya gampong Wawancara dengan kepala gampong**

1. Apa urgensi seorang kepala gampong untuk membangun masyarakat yang damai ?

2. Bagaimana caranya seorang kepala gampong dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat ?
3. Bagaimana peran aparatur kepala gampong dalam membina atau memberi sosialisasi terhadap program dana desa ?
4. Bagaimana strategi atau gagasan dari kepala gampong untuk mengajak masyarakat partisipasi di gampong ?
5. Apa yang dilakukan kepala gampong dalam melakukan pemberdayaan di masyarakat?
6. Seperti yang telah kita lihat di masyarakat bahwasanya masyarakat kurang empati/peka terhadap permasalahan di gampong salah satunya ketika hujan mengakibatkan banjir yang dimana saluran pipa pecah dikarenakan banjir sebagai kepala gampong bagaimana mengatasi permasalahan tersebut ?

#### **Responden aparatur gampong Wawancara dengan kadus gampong**

1. Apa peran aparatur dalam membangun keharmonisan dalam sebuah masyarakat?
2. bagaimana peran tersebut dijalankan oleh aparatur gampong dalam masyarakat ?
3. Bagaimana cara membentuk gampong agar terbangun masyarakat yang harmonis?
4. Apakah perbedaan kedudukan sosial dan ekonomi mempersulit aparatur dalam menyelesaikan masalah gampong ?
5. Bagaimana cara aparatur memastikan bahwa peran aparatur gampong itu bisa membangun harmonisasi dalam kehidupan masyarakat ?
6. Bagaimana cara aparatur desa dalam menyelesaikan masalah gampong agar terselesaikan dengan baik ?
7. Apa yang harus dilakukan oleh masyarakat agar terjadinya masyarakat yang harmoni ?

#### **Responden masyarakat gampong**

1. Apakah peran aparatur gampong sangat membantu masyarakat dalam mewujudkan masyarakat yang harmoni ?
2. Apakah pelayanan aparatur gampong sudah berjalan dengan baik sesuai dengan TUPOKSI (tugas pokok dan fungsi) nya ?
3. Apa yang dilakukan aparatur gampong agar terciptanya masyarakat yang harmoni sudah dilakukan ?

4. Bagaimana pelayanan aparatur dalam melayani masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan surat menyurat ?

Gambar 4.1 dokumentasi bersama kepala gampong



Gambar 4.2 dokumentasi bersama kadus gampong



Gambar 4.3 dokumentasi bersama AB sebagai masyarakat



Gambar 4.4 dokumentasi bersama IR sebagai masyarakat



Gambar 4.5 dokumentasi bersama JK sebagai masyarakat

